

**KEJENUHAN BELAJAR PADA MASA PANDEMI
COVID-19
DI KELAS VA BESERTA SOLUSINYA
DI SD NEGERI 06 ULU MUSI**

SKRIPSI

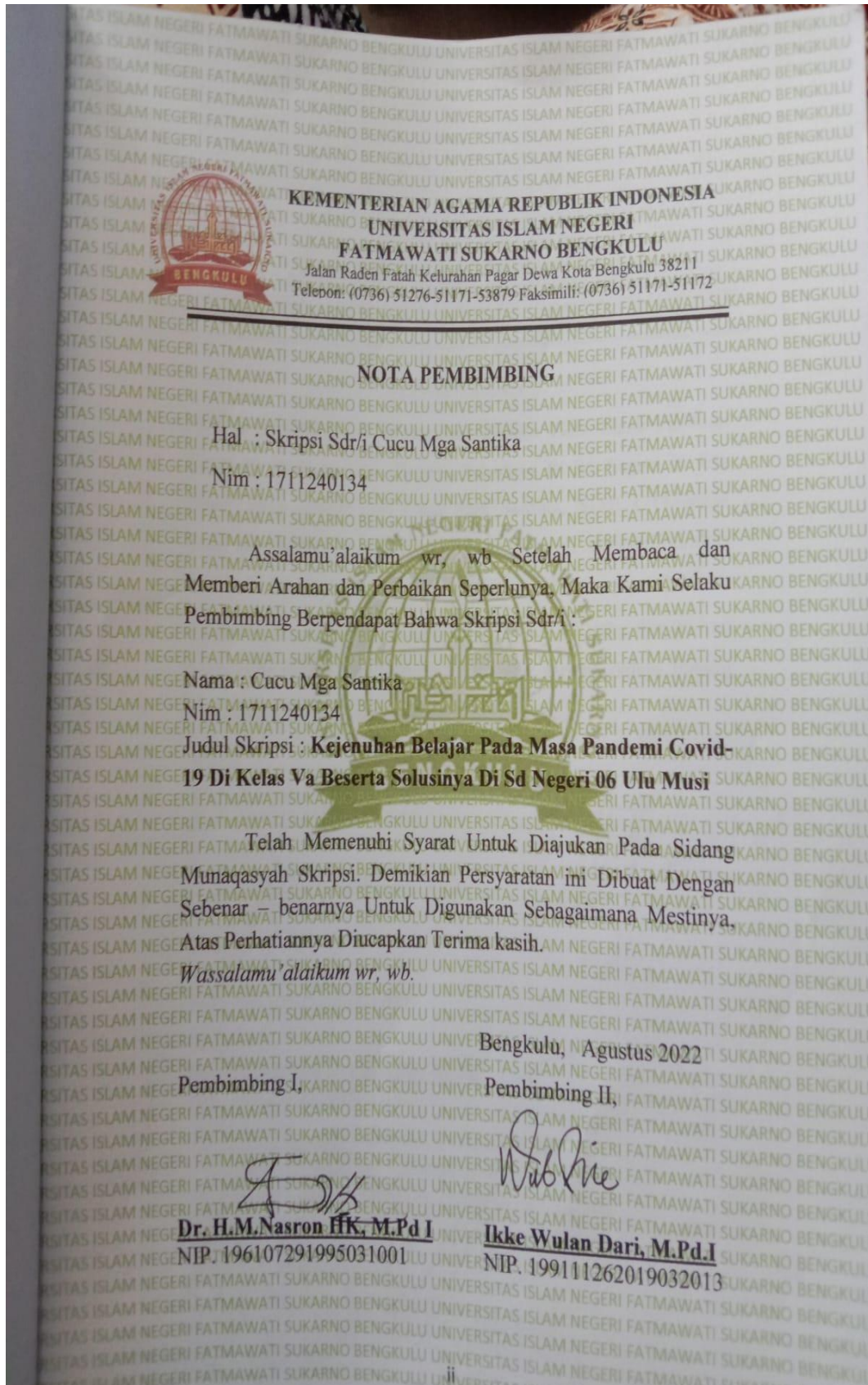
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah
Ibtdaiyah (S.Pd)




Oleh :

**Cucu Mga Santika
NIM:1711240134**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
2022**




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Kejenuhan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Va Beserta Solusinya Di Sd Negeri 06 Ulu Musi”** yang disusun oleh **Cucu Mga Santika, NIM: 1711240134** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd).


Ketua,
Dra. Khermarinah, M.Pd.I
 NIP. 196312231993032002

Sekretaris,
Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd. Si
 NIP. 2030109001

Penguji I,
Salamah, SE, M.Pd
 NIP. 197305052000032004

Penguji II,
Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
 NIP. 196207022998031002

Bengkulu, Agustus 2022
 Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

MOTTO

There is always hope for those who always pray. There is always a way for those
who always try.

“Selalu ada harapan bagi mereka yang selalu berdo’a. Selalu ada jalan bagi
mereka yang selalu berusaha”.

(Cucu Mga Santika)

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cucu Mga Santika

NIM : 1711240134

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kejenuhan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VA Beserta Solusinya Di SD Negeri 06 Ulu Musi”** Secara keseluruhan adalah hasil skripsi atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya.

Bengkulu, 25 Juli 2022

Pembuat Pernyataan



NIM. 1711240134

PERSEMBAHAN

Puji dan sujud syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah,dan taufik serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Dengan selesainya Skripsi ini dan dengan rasa syukur yang mendalam, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Terima kasih untuk kedua orang tua ayahku (Ponidi) tercinta dan ibuku (Lensi Yuliana) tersayang yang telah membesarkan dan mendidikku dengan kasih sayang, penuh kesabaran serta keikhlasan, terimakasih untuk segala pengorbanan, nasihat, support, materi yang tak terhitung. Untaian do'a yang selalu mengiringi langkah perjuangan ini hingga mengantarkanku dalam keberhasilan. Aku akan selamanya bersyukur atas keberadaan kalian sebagai malaikat tak bersayap ku tanpa kalian aku bukan apa-apa.
- ❖ Saudara-Saudariku (Wina Afrika, Indah Tri Barokah, dan Gempar Andika) Adik-Adikku yang selalu menghibur dikala susah maupun senang terimakasih tanpa kalian aku tidak bisa tersenyum lepas dirumah.
- ❖ Teruntuk Nenek perempuanku (Sena) kesayangan yang sudah merawat sewaktu kecil darimu aku belajar arti kasih sayang seorang nenek.
- ❖ Teruntuk dosen pembimbing akademik bapak (Dayun Riadi, M.Ag) terimakasih banyak telah bersedia mendengarkan curhatan penulis, dan selalu sabar memberikan nasehat dan saran untuk penulis sehingga bisa sampai pada titik ini.
- ❖ Teruntuk Dosen Pembimbing Bapak (Dr. H.M Nasron HK, M.Pd.I) selaku pembimbing I dan ibu (Ikke Wulan Dari M.Pd.I) selaku pembimbing II terimakasih banyak atas semua ilmu, nasehat, bimbingan dan kebaikan serta arahan yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada sahabat-sahabat terbaik : Becuancaro (Bepi Susanti, Cucu Mga Santika, Analta Inalah, Cairum Nissa, Rosalia Trisna Ayu), Terima kasih telah menyediakan pundak untuk berkeluh kesah dan terima kasih untuk semangat yang selalu terbungkus rapi dalam ucapan motivasi.
- ❖ Teman seperjuangan wisuda 2022 (Mimi, Rinda, Rosa, Analta, Niken, Ekik).
- ❖ PGMI lokal D 2017 terkhusus untuk (Analta Inala) selaku orang pertama yang penulis kenal pada awal masuk kuliah terimakasih sudah menjadi alur bagian cerita penulis yang penuh lawak dan keabsurd'tan hhhe.
- ❖ Dan tak lupa rasa terimakasih penulis untuk diri sendiri yang mampu kuat walau kadang rapuh, yang mampu berdiri walau kadang terjatuh, TETAP SEMANGAT!
- ❖ Pada kalimat terakhir halaman persembahan penulis ingin mempersembahkan Skripsi ini kepada seluruh orang baik yang telah banyak membantu dalam segala hal yang penulis perlukan, yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semuanya, baik waktu, ilmu dan motivasi dari kalian semua. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan kebaikan juga Aamiin..
- ❖ Untuk kampus UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu tempat ku menimba ilmu, almamater kebanggaan, agama dan bangsaku.

ABSTRAK

Cucu Mga Santika NIM. 1711240134, Judul skripsi **Kejenuhan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas Va Beserta Solusinya di SD Negeri 06 Ulu Musi**. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu. Pembimbing 1 Bapak Dr. H. M. Nasron, HK.M.Pd.I, dan Pembimbing II Ibu KkeWulan Dari, M.Pd.I.

Kata Kunci : Kejenuhan Guru Dan Siswa, Pembelajaran, Pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi dan mengetahui berbagai kejenuhan belajar guru dan siswa pada masa pandemi covid-19. Sumber data penelitian yaitu data primer, yakni guru, dan data sekunder kepala sekolah dan siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu membandingkan pengumpulan data berusaha mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Teknik analisis data menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu kejenuhan belajar pada masa pandemi covid-19 di kelas Va beserta solusinya di SD Negeri 06 Ulu Musi, guru menggunakan grup *WhatsApp* dan video. Guru juga menggunakan metode daring dalam bentuk penjelasan materi dan penugasan yang memupuk kemandirian untuk merangsang agar peserta didik aktif belajar meskipun dalam masa pandemi covid-19. Guru juga menggunakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Dan menjalin hubungan komunikasi antara guru dan siswa. Namun, pembelajaran daring memiliki hambatan dalam pelaksanaannya yaitu masih kurangnya kemampuan pengetahuan dan terdapat peserta didik yang tidak memiliki *handphone* android untuk menunjang proses pembelajaran daring. Terbatasnya jaringan dan kuota internet. Serta kesulitan peserta didik memahami materi pembelajaran adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Rabbsekalian alam. Dialah dzat yang melimpahkan rahmat dan karunia yang tiada tara, yang dengan perkenan-Nya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Kejenuhan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di kelas Va Beserta Solusinya Di SD Negeri 06 Ulu Musi”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Juga bagi keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya berpegang di jalan Islam hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis menyadari dan mengakui skripsi ini masih banyak terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran-saran yang dari para pembaca demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Yang selaku mendorong penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Kepala Jurusan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd,I selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Jurusan Tarbiyah, yang telah banyak memberi motifasi.

5. Bapak Dr. H.M Nasron HK, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam proses penulisan skripsi.
6. Ibu Ikke Wulan Dari, M.Pd.I selaku pembimbing II skripsi yang telah bersusah payah membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
7. bapak Dayun Riadi, M.Ag Selaku DoseN Pembimbing Akademik Yang Telah Memberikas Nasehat Dalam Proses Perkuliahan.
8. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta karyawan dan staf, yang telah memberikan keleluasaan bagi penulis untuk memperoleh referensi yang dibutuhkan selama proses penulisan skripsi.
9. Kepala sekolah dan staf SDN 06 Ulu Musi, yang sudah memberikan kemudahan untuk penulis selama proses penelitian.
10. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga bapak/ibu yang telah berjasa, selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Bengkulu, Juli 2022
Penulis

Cucu Mga Santika
NIM. 1711240134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Kejenuhan Dalam Belajar.....	13
2. Indikator Kejenuhan Belajar.....	17
3. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar	20
4. Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar	23
5. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	27

B. Covid -19.....	29
1. Pengertian Covid -19.....	29
2. Cara Mencegah Virus Covid -19.....	30
3. Kebijakan Pemerintah Terhadap Sistem Pembelajaran Daring.....	33
4. Kelemahan Program Pembelajaran Daring.....	35
C. Kajian Penelitian Terdahulu.....	35
D. Kerangka Berfikir.....	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Sumber Data.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Ujian Keabsahan Data.....	59
F. Teknik Analisis Data.....	60

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	64
B. Hasil Penelitian.....	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik di SDN 06 Ulu Musi	67
Tabel 4.2 Data Siswa di SDN 06 Ulu Musi	69
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di SDN 06 Ulu Musi	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	49
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SDN 06 Ulu Musi	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Tugas Komprehensif
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 6 Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 7 Perubahan Judul
- Lampiran 8 Pedoman observasi
- Lampiran 9 pedoman wawancara
- Lampiran 10 Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 11 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan generasi anak bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal dalam mendukung program pendidikan ini guna meningkatkan mutu pendidikan di negara kita. Proses pendidikan itu mencakup kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Di dalamnya terdapat beberapa komponen yang sangat dibutuhkan, diantaranya adalah adanya guru dan siswa, dan diharapkan dalam proses pembelajaran, keduanya sama-sama menyadari tugas dan tanggungjawab serta peran masing-masing.

Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 Mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Agar proses pembelajaran dapat berhasil guru harus berperan secara aktif dalam mendorong siswa untuk aktif dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Sikap siswa yang kurang baik dan perilaku siswa yang seharusnya tidak dilakukan semisal dalam proses pembelajaran yaitu kebiasaan mencontek

¹Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1

pada saat ulangan, tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran dan bermain-main dengan teman sebangkunya di dalam kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya rasa nasionalis dalam menjaga serta melestarikan budaya bangsa yang dewasa ini sudah tidak terjaga karena menipisnya kesadaran memiliki jiwa dan budaya bangsa sendiri.²

Dilain hal saat suasana berada di luar kelas, sikap siswa terhadap guru kurang menerapkan nilai kesopanan dan rasa hormat serta kebiasaan untuk menjaga hidup sehat tidak diperhatikan, sebagai contoh kurangnya rasa hormat terhadap guru, tidak membuang sampah pada tempatnya yang dijadikan acuan untuk menerapkan pendidikan karakter dan budaya bangsa. Pendidikan nasional Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai masalah. Capaian hasil pendidikan masih belum dapat memenuhi hasil yang diharapkan. Pembelajaran di sekolah belum mampu membentuk secara utuh pribadi lulusan yang mencerminkan karakter dan budaya bangsa. Proses pendidikan masih menitikberatkan dan memfokuskan capaiannya secara kognitif. Sementara, aspek afektif pada diri peserta didik yang merupakan bekal kuat untuk hidup di masyarakat belum dikembangkan secara optimal.

Pada saat ini kasus virus Covid-19 menyerang dunia. Wabah covid-19 ini perkembangannya begitu cepat dan wabah ini terjadi disemua negara tanpa terkecuali, pemerintahan Indonesia telah merumuskan kebijakan nasional untuk menghadapi pandemi ini. Dengan adanya pandemi virus Covid-19, pemerintah

²Dewi Heri, *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI Press, 2007), h.

telah membuat beberapa kebijakan sebagai upaya menghentikan penyebaran virus ini, seperti melakukan *lockdown* di daerah yang sudah termasuk ke dalam zona merah penyebaran virus Covid-19, atau *physical distancing* untuk menghindari virus secara kontak fisik. Pemerintah Republik Indonesia juga menetapkan berbagai protokol kesehatan. Program ini dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan RI.³

Kasus pandemi ini memberi dampak bagi bangsa Indonesia. Salah satu dampak yang dirasakan oleh bangsa Indonesia yaitu dengan adanya perubahan pada sistem pendidikan. Di mana sejak bulan Maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim telah menetapkan kebijakan pembelajaran menjadi sistem pembelajaran jarak jauh.

Menurut Undang-Undang RI tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 15 menyatakan bahwa Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.⁴ Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan dari rumah masing-masing atau secara *online*. Pada sistem pendidikan sekarang ini banyak dijumpai kesulitan. Dan hal ini juga dinilai merugikan untuk kemajuan pendidikan Indonesia. Karena pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk generasi penerus bangsa. Lantas bagaimana nasib bangsa Indonesia ke depan.

³Nurkholis. "Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah". Jurnal PGSD, 6(1), 39–49. 2020

⁴Undang-Undang Republik Indonesia, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 15.

Sistem pendidikan di Indonesia sering berubah-ubah. Di mana pada tahun 2016 lalu terdapat perubahan pada sistem Ujian Nasional yang tadinya dengan menggunakan kertas ujian kemudian sekarang berubah menjadi ujian Nasional Berbasis Komputer atau dengan kata lain yaitu ujian dengan menggunakan komputer. Hal itu saja sudah menjadi kesulitan bagi kalangan dunia pendidikan karena kurangnya sarana dan fasilitas sekolah. Saat ini diterapkan sistem baru lagi yaitu sistem pendidikan jarak jauh, hal ini banyak menuai perdebatan karena dianggap tidak efisien bagi pengajar maupun pelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SD Negeri 06 Ulu Musi, bahwa adamasalah yang harus mereka hadapi dalam melakukan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem *onlinemaupun daring*, jika harus melaksanakan program pembelajaran. Memang benar hal ini dapat membuat kemajuan untuk memahami sistem teknologi. Tetapi semua siswa mengalami kesulitan untuk menyesuaikan hal tersebut, siswa juga dituntut harus tetap bisa menyerap materi yang diberikan, dan pengajar pun juga dituntut untuk bisa menyampaikan materi dengan maksimal kepada parasiswa. Sementara guru masih diwajibkan datang ke sekolah walaupun sistem pembelajaran dilakukan melalui *daring*. Hal ini membuat guru jenuh karena guru tidak dapat mengajar siswa seperti biasanya. Mereka hanyaberbincang dengan sesama guru, sedangkan siswa juga jenuh belajar *daring* dimana mereka hanya belajar sendiri, tidak bertemu dengan teman-teman sekolah dan hanya diberikan banyak tugas dari guru yang membuat

siswa jenuh. Maka dari itu SD Negeri 06 Ulu Musimemulai untuk menarapkan sistem belajar tatap muka tetapi dengan waktu belajar yang lebih singkat dari biasanya.⁵

Untuk itu dengan memahami uraian latar belakang di atas,penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang terjadi, melalui judul “**Kejenuhan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VA Beserta Solusinya di SD Negeri 06 Ulu Musi**”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Semua siswa masih mengalami kesulitan untuk menyesuaikan pembelajaran menggunakan sistem online.
2. Dalam keadaan demikian siswa dituntut harus tetap bisa menyerap materi yang diberikan.
3. Walaupun dengan sistem daring, guru masih diwajibkan datang kesekolah.
4. Guru merasa jenuh karena tidak dapat mengajar seperti biasa.
5. Siswa merasa jenuh karena belajar sendiri, tidak bertemu dengan teman-teman disekolah.

⁵Observasi Awal yang dilakukan di SDN 06 Ulu Musi tanggal 25 Oktober 2020

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas sehingga dapat dilakukan dengan baik jelas dan terarah maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu, Kejenuhan belajar pada masa pandemi covid-19 dikelas Va dan solusinya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis menetapkan rumusan masalah penelitian ini pada:

1. Bagaimana sistem pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi?
2. Apakejenuhan belajarSiswa pada masa pandemi Covid-19 Siswa SD Negeri 06 Ulu Musi?
3. Bagaimana solusiyang diterapkan guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa pandemi Covid-19 Siswa SD Negeri 06 Ulu Musi?

E. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sistem pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi
- b. Untuk mengetahui kejenuhan belajar pada masa pandemi Covid-19Guru dan Siswa SD Negeri 06 Ulu Musi
- c. Untuk mengetahui solusi yang diterapkan guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa pandemi Covid-19 Siswa SD Negeri 06 Ulu Musi

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat memberikan masukan berupa konsep-konsep, sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan ilmu dalam bidang pendidikan.
- b. Dapat menjadi bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi jajaran dinas pendidikan atau lembaga terkait.

Hasil penelitian dapat dipertimbangkan untuk menentukan kebijakan dibidang pendidikan terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah/madrasah.

- b. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional kepada guru agar lebih efektif dan efisien dalam setiap situasi.

- c. Bagi guru.

Hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan dan koreksi diri untuk pengembangan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.

- d. Bagi siswa kelas Va SD Negeri 06 Ulu Musisebagai subjek penelitian.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran sehingga tercapai kemampuan belajar yang baik.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang terdiri atas teori-teori yang digunakan dalam skripsi yaitu, Kejenuhan dalam belajar, Covid-19, Penelitian yang relevan, dan Kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri atas Jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri atas fakta temuan penelitia, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V Penutup yang terdiri atas kesimpulan, dan saran

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kejenuhan Dalam Belajar

Pengertian kejenuhan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jenuh berarti jenu atau bos dengan pekerjaan yang selalu sama sepanjang tahun. Dan kejenuhan diartikan sebagai kejenuhan dan keadaan yang menggambarkan kenaikan penyebab tanpa menimbulkan kenaikan hasil.⁶“Secara harfiah arti jenuh adalah padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun. Selain itu jenuh juga dapat berarti jemu atau bosan. Dalam belajar, disamping siswa sering mengalami kelupaan, ia juga terkadang mengalami peristiwa negatif lainnya yang berupa jenuh belajar yang dalam bahasa psikologi lazim disebut *learning plateau* atau *plateau*. Peristiwa jenuh ini kalau dialami oleh siswa yang sedang dalam proses belajar (kejenuhan belajar) dapat membuat siswa tersebut merasa telah memubazirkan usahanya.”

Maslach dkk, pakar dari kajian burnout mendefinisikannya sebagai suatu sindrom dari kelelahan emosional, sinisme atau depersonalisasi dan penurunan prestasi pribadi. Lebih lanjut, kelelahan emosional dijelaskan sebagai keadaan seseorang yang disebabkan oleh tuntutan emosi dan psikologis yang berlebihan yang menyebabkan seseorang terkuras

⁶Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga), (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 653

energinya, dan biasanya diiringi dengan perasaan kecewaan maupun tekanan. Sedangkan untuk dimensi yang kedua, yakni depersonalisasi merujuk pada sikap yang sinis, menganggap remeh terhadap sesuatu. Dan yang terakhir mengenai penurunan prestasi pribadi terjadi ketika seseorang menunjukkan perilaku yang kurang berkenan terhadap profesinya, serta merasa sebagai individu yang tidak kompeten pada profesinya.⁷

Kejenuhan atau burnout bisa dikatakan mengubah seseorang dari segi psikologisnya, yang awalnya baik-baik saja, saat ia mengalami kelelahan emosional, merasa sinis atau depersonalisasi dan penurunan prestasi pribadinya, maka itulah yang dikatakan sebagai kejenuhan atau burnout. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kajian tentang burnout berangkat dari ranah sosial seperti pekerja, perawat, polisi maupun masyarakat, namun kini telah jauh berkembang hampir impas di semua ranah, salah satunya pendidikan yang kemudian disebut dengan school burnout ataupun academic burnout.⁸ Dijelaskan bahwa kejenuhan pada siswa (student burnout) ialah perasaan lelah, enggan belajar serta rasa rendah diri sebagai siswa.⁹ Yang, menambahkan, ketika siswa tidak mempunyai ketertarikan atau kurang antusias untuk belajar tetapi mereka tidak dapat melakukannya, mereka akan merasa sakit dan lelah pikirannya, keadaan yang demikian disebut dengan kejenuhan belajar merupakan

⁷ Hui-Jen Yang, "Factors Affecting Student Burnout and Academic Achievement in Multiple Enrollment Programs in Taiwan's Technical-Vocational Colleges", *International Journal of Educational Development*, Vol. 24, (2004), 287.

⁸ Bilge, et. al, "Factors Affecting Burnout ...", *Educational Sciences: Theory & Practice*, 1722.

⁹ Schaufeli, et. al., "Burnout and Engagement in University Students: A Cross-national Study" *Journal of Cross-Cultural Psychology*, Vol. 33 No. 5, (2002), 466.

kondisi emosional ketika seseorang merasa lelah dan jenuh secara mental ataupun fisik sebagai akibat tuntutan pekerjaan terkait dengan belajar yang meningkat. Timbulnya kelelahan ini karena mereka bekerja keras, merasa bersalah, merasa tidak berdaya, tidak ada harapan, merasa terjebak, kesedihan yang mendalam, merasa malu dan secara terus-menerus membentuk lingkaran dan menghasilkan perasaan lelah dan tidak nyaman yang pada gilirannya meningkatkan rasa kesal, kelelahan fisik, kelelahan mental dan emosional.

Menurut Hakim, T (2010:62) Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa lesu, tidak bersemangat, atau tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar.¹⁰

Beberapa definisi dan penjelasan sebelumnya, sudah cukup mewakili dan jelas menggambarkan apa yang disebut dengan kejenuhan (burnout). Pada intinya, kejenuhan (burnout) ialah kondisi dimana seseorang mengalami penurunan baik dalam segi minat, motivasi, kinerja maupun prestasinya. Siswa yang mengalami kejenuhan belajar, (learning burnout) adalah siswa yang merasa lelah secara emosional, merasa sinis terhadap belajar serta penurunan prestasinya dalam belajar.

¹⁰Hakim, T. *Belajar secara efektif*.(Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2010), h. 62

2. Indikator kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar bisa melanda siapapun, baik guru dan siswa dari segi tingkatan. Kejenuhan belajar terjadi ketika siswa mengalami kelelahan emosionalnya, merasa sinis, serta terjadi sesuatu pada efikasi akademiknya. Untuk mengetahui kejenuhan belajar siswa, maka perlu diketahui indikator dari kejenuhan belajar itu sendiri. Adapun indikator dari kejenuhan belajar siswa ialah sebagai berikut:

- a. Kelelahan Emosional (Emotional Exhaustion) Pada poin ini, secara umum siswa mengalami kelelahan secara emosional, sikap atau perasaan yang dirasakan misalnya kurangnya antusias pada belajarnya dan mereka merasa lelah, nerves, dan merasa frustrasi, serta mereka tidak dapat memfokuskan perhatiannya pada belajar. Perasaan siswa pun berada pada taraf kelelahan yang amat- sangat.⁹ Siswa yang mengalami kejenuhan belajar akan ditandakan dengan emotional exhaustion, dimana lelahnya sisi emosional siswa, siswa cenderung bosan terhadap belajar.
- b. Depersonalisasi/sinis (Depersonalization/cynicism) Depersonalisasi dapat dikatakan sebagai kurangnya humanisasi. Artinya, siswa sering memperlakukan orang lain dengan kurang menyenangkan, tidak percaya terhadap orang lain, tidak memeperdulikan yang lainnya atau cenderung memandang remeh terhadap sesuatu.¹⁰ Siswa yang mengalami kejenuhan belajar, mengindikasikan sikap tersrbut diatas, sebagai contoh, siswa menjadi kurang tertarik dengan penjelasan guru dikelas, acuh

terhadap nasihat teman, atau terkadang putus asa terhadap proses belajarnya.

c. Efikasi Akademik (Academic Efficacy) Efikasi akademik yang dimaksud ialah pencapaian belajar siswa. Siswa dalam keadaan normal, ia akan percaya bahwa dirinya bisa, dirinya mampu untuk berprestasi. Selain itu mereka juga dapat mengambil manfaat dari proses belajarnya, serta tahu apa yang seharusnya ia lakukan dalam proses belajarnya. Sementara siswa yang mengalami kejenuhan belajar diindikasikan dengan perasaan pesimis siswa akan manfaat dari belajar, berprestasi rendah, bahkan merasa dirinya sebagai siswa yang kurang kompeten..¹¹

3. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar dapat melanda siswa apabila ia telah kehilangan motivasi dan kehilangan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum siswa sampai pada tingkat keterampilan. Selanjutnya ada beberapa faktor sebagai berikut:

a. Kegiatan belajar yang monoton

Faktor malas belajar yang menjadikan siswa kehilangan semangat adalah kegiatan belajar yang monoton. Jika Guru Pintar hanya mengaplikasikan strategi belajar yang sama, metode belajar yang

¹¹Muna Rifatil Naeila, *Efektifitas teknik self regulation learning dalam mereduksi tingkat kejenuhan belajar siswa di sma insan cindekia sekarkemuning cirebon*. Jurnal Holistik Vol 14 No. 02, 2013

sama, atau media pembelajaran yang sama dalam kurun waktu yang lama, maka siswa akan cepat merasa bosan. Tidak ada lagi rasa penasaran yang membuat siswa antusias belajar.

b. Tidak mengetahui tujuan belajar

Bosan belajar di kelas dapat terjadi jika siswa tidak mengetahui tujuannya belajar. Banyak siswa pergi sekolah adalah sebuah rutinitas tanpa memiliki tujuan yang jelas mengapa mereka harus pergi ke sekolah. Hal ini membuat siswa ke sekolah hanya raganya saja. Tidak ada makna dari pembelajaran di kelas yang membekas dalam sanubarinya. Lama kelamaan hal ini membuat anak mengalami kendala dalam belajar atau bahkan tidak mau belajar sama sekali.

c. Kurangnya tantangan

Penyebab kejenuhan dalam belajar lainnya adalah kurangnya atau tidak adanya tantangan dalam belajar. Misalnya Siswa hanya mendengarkan ceramah atau menjawab soal-soal yang jawabannya ada di dalam buku. Hal ini membuat siswa tidak memiliki target pencapaian yang dapat membuat mereka melakukan *effort* khusus.

d. Kelelahan/ keletihan dalam belajar

Dalam bukunya *The Psychology of Learning*, Cross (1974) menuliskan ada tiga macam kelelahan/keletihan yang membuat siswa merasa malas/bosan belajar. Tiga macam keletihan yang mungkin

dialami siswa adalah keletihan indera siswa, keletihan fisik siswa, dan keletihan mental siswa.

e. Lingkungan belajar yang tidak kondusif

Faktor lingkungan ternyata juga sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Lingkungan yang tidak kondusif misalnya tata ruang kelas yang monoton, tidak memiliki hiasan-hiasan atau dekorasi yang menarik, pencahayaan kurang, sirkulasi udara tidak baik, atau berisik.

Menurut Chaplin (Syah, M 2013:181) kejenuhan dapat melanda siswa apabila ia telah kehilangan motivasi dan kehilangan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum siswa tertentu sampai pada tingkat keterampilan berikutnya.¹²

Kemudian Hakim T (2010:63) faktor kejenuhan belajar yakni sebagai berikut;

- a) cara atau metode yang tidak bervariasi,
- b) belajar hanya ditempat tertentu
- c) suasana belajar yang tidak berubah-ubah
- d) kurang aktivitas rekreasi atau hiburan
- e) adanya ketegangan mental yang kuat dan berlarut-larut pada saat belajar.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa penyebab kejenuhan belajar disebabkan oleh dua faktor yakni faktor internal seperti (malas,

¹²Muhibbin Syah. *Psikologi belajar*.(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 181

kelelahan fisik, kurang semangat, kurang motivasi) dan faktor eksternal seperti cara belajar siswa belajar tidak bervariasi.¹³

4. Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar

Kejenuhan merupakan kondisi psikologis yang bersifat alamiah. Artinya, siapapun akan dapat mengalami kebosanan atau kejenuhan terhadap sesuatu maupun dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Boleh jadi, sesuatu yang monoton, tanpa variasi, atau kegiatan rutin yang menjadi penyebab rasa bosan.

Hal ini sesuai dengan teori Hakim (2004 : 69) mengatakan bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kejenuhan belajar adalah sebagai berikut :

- a. Belajar dengan cara atau metode yang bervariasi. Jika aktivitas belajar dilakukan dengan metode yang tidak berubah-ubah, kita akan dihindangi perasaan bosan dan jenuh. Karena itu, lakukan aktivitas belajar dengan metode yang bervariasi.
- b. Mengadakan perubahan fisik di ruang belajar. Melakukan perubahan letak peralatan dan perlengkapan belajar agar tercipta motivasi baru dan menurunkan rasa bosan saat belajar.

¹³Hakim, T. *Belajar secara efektif*.(Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2010), h. 63

- c. Menciptakan suasana baru di ruang belajar. Mencoba hal baru saat belajar, misalnya dengan mendengarkan musik atau melakukan hal lain yang dapat menurunkan kelelahan dan kejenuhan belajar.
- d. Melakukan aktivitas rekreasi atau hiburan. Salah satu cara untuk mencegah dan mengatasi kejenuhan belajar adalah dengan membuat rencana atau program aktivitas rekreasi yang dilakukan setelah belajar secara kontinu.
- e. Hindarkan adanya ketegangan mental saat belajar. Ketegangan mental akan membuat aktivitas belajar terasa jauh lebih berat dan melelahkan. Upaya mengatasi kejenuhan belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah memberikan motivasi dan stimulus kepada siswa, memberikan metode yang bervariasi, dan melakukan aktivitas rekreasi dan hiburan.

Teori (Mailita et al., 2016) menjelaskan bahwa motivasi merupakan hal penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, motivasi merupakan bagian penting yang mendorong siswa melakukan kegiatan yang dapat mencapai tujuan. Namun, dalam rangka membantu mengarahkan penyelesaian dalam mengatasi masalah kejenuhan belajar siswa beberapa siswa merasa tidak pernah diberikan arahan, sedangkan beberapa siswa lainnya merasa diberi arahan oleh guru.

Setiap orang juga mempunyai ambang kebosanan yang berbeda-beda, mempunyai karakter yang berbeda pula terhadap rasa bosan. Umumnya yang terjadi dalam setiap individu adalah kebiasaan yang

monoton dan terus menerus berulang yang menjadikan kejenuhan terjadi, maka dari itu perlunya inovasi baru dalam setiap kegiatan terutama dalam belajar agar rasa kejenuhan bisa diminimalisir.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa tidak hanya merubah keadaan fisik dalam belajar namun melakukan aktivitas seperti bermain, rekreasi juga perlu disela belajar karena hal itu dapat membuat fikiran ringan dan dapat mengurangi beban fikiran atau stress.¹⁴

5. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Tugas guru secara umum adalah pendidik. Dalam operasionalisasinya, mendidik adalah rangkaian proses mengajar, memberikan dorongan, memuji, menghukum, membentuk contoh dan membiasakan, dan lain sebagainya. Batasan ini member arti bahwa tugas pendidik bukan hanya sekedar mengajar sebagaimana pendapat kebanyakan orang. Disamping itu, pendidik juga bertugas sebagai motivator dan fasilitator dalam proses belajar mengajar, sehingga seluruh potensi peserta didik dapat teraktualisasi secara baik dan dinamis.

Belajar akan lebih bermakna bagi anak jika mereka mengalami apa yang dipelajarinya bukan sekedar mengetahuinya. Pembelajaran yang

¹⁴ Dwi Anastasia Sitanggang, *Pengaruh Pemberian Layanan Informasi untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar*. (FIP:Unimed). 2014. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/7754>

berorientasi pada target penguasaan materi (*material oriented*) saja tapi dimana proses kegiatan belajar itu dianggap selesai apabila target bahasan sudah tuntas disajikan kepada peserta didik.¹⁵

Tugas khusus seorang guru antara lain sebagai berikut :

a. Sebagai pengajar (*Instruksional*)

Sebagai pengajar atau (*Instruksional*) guru bertugas merencanakan program pengajaran, melaksanakan program yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah program itu dilaksanakan.

b. Sebagai pendidik (*educator*)

Sebagai pendidik (*educator*) guru bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang kepribadian sempurna.

c. Sebagai pemimpin (*managerial*)

Sebagai pemimpin, guru bertugas memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan.

¹⁵Dr. Alfauzan Amin, M.Ag. *Aktualisasi kebebasan dalam pendidikan islam di era modern, nuansa: jurnal studi islam dan studi kemasyarakatan fakultas tarbiyah dan tadriss IAIN Bengkulu* Vol. VI, NO, 2, Desember 2014, h.218

B. Masa Pandemi Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS.¹⁶

¹⁶Nuraini, R. *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik*. Diambil kembali dari indonesia.go.id: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>, 2020

2. Cara Mencegah Virus Covid-19

Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegah tertularnya virus ini adalah:¹⁷

- a. Menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas/kekebalan tubuh meningkat. Mencuci tangan secara teratur menggunakan air dan sabun atau handrub berbasis alkohol. Mencuci tangan sampai bersih selain dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan, tindakan ini juga merupakan salah satu tindakan yang mudah dan murah. Sekitar 98% penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Karena itu, menjaga kebersihan tangan adalah hal yang sangat penting.
- b. Ketika batuk dan bersin, tutup hidung dan mulut Anda dengan tisu atau lengan atas bagian dalam (bukan dengan telapak tangan).
- c. Hindari kontak dengan orang lain atau bepergian ke tempat umum.
- d. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut (segitiga wajah). Tangan menyentuh banyak hal yang dapat terkontaminasi virus. Jika kita menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang terkontaminasi, maka virus dapat dengan mudah masuk ke tubuh kita.
- e. Gunakan masker penutup mulut dan hidung ketika Anda sakit atau saat berada di tempat umum.
- f. Buang tisu dan masker yang sudah digunakan ke tempat sampah dengan benar, lalu cucilah tangan

¹⁷<https://tirto.id/bagaimana-cara-mencegah-penularan-virus-corona-covid-19-f5rR>, diakses pada tanggal 16 Desember 2020

- g. Menunda perjalanan ke daerah/ negara dimana virus ini ditemukan.
- h. Hindari bepergian ke luar rumah saat merasa kurang sehat, terutama jika merasa demam, batuk, dan sulit bernapas. Segera hubungi petugas kesehatan terdekat, dan mintalah bantuan mereka. Sampaikan pada petugas jika dalam 14 hari sebelumnya pernah melakukan perjalanan terutama ke negara terjangkit, atau pernah kontak erat dengan orang yang memiliki gejala yang sama. Ikuti arahan dari petugas kesehatan setempat.
- i. Selalu pantau perkembangan penyakit COVID-19 dari sumber resmi dan akurat. Ikuti arahan dan informasi dari petugas kesehatan dan Dinas Kesehatan setempat.

3. Kebijakan Pemerintah Terhadap Sistem Pembelajaran *Daring*

Dalam kebijakan belajar *daring* membutuhkan proses desain dan pertimbangan yang hati-hati sebab hasilnya berdampak pada kualitas pembelajaran. Pembelajaran *daring* di Indonesia diselenggarakan dengan aturan dan sistem yang terpusat pada peraturan yang ditetapkan pemerintah.¹⁸ Untuk mengatur pembelajaran *daring* pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan (*daring*) di masa pandemi corona virus 2019. Adapun dasar hukum yang dimaksud adalah:

¹⁸Ridawan Sanjaya, 21 Refleksi pembelajaran daring dimasa darurat. (Semarang: SCU Knowlage Media, 2019), h. 185-187

- a. Keppres no. 11 tahun 2020, tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat covid-19.
- b. Keppres no 12 tahun 2020, tentang penetapan bencana nonalam penyebaran corona virus (covid-19) sebagai bencana nasional.
- c. Surat keputusan kepala BNPB no. 9 A tahun 2020 tentang penetapan status keadaan tertenti bencana wabah penyakit akibat virus corona di Indonesia.
- d. SE Mendikbud no. 3 tahun 2020, tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan.
- e. Surat Mendikbud no. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang pembelajaran secara *daring* dan bekerja dari rumah dalam rangka mencegah penyebara covid-19 diperguruan tinggi.
- f. Surat Mendikbud no. 4 tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona.
- g. Surat edaran menteri PANRB No. 19 tahun 2020, tentang penyesuaian sistem kerja aparatur sipil negara dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan instansi pemerintah.¹⁹

4. Kelemahan Program Pembelajaran *Daring*

Ada beberapa kelemahan atau kekurangan pada program pembelajaran *daring*, antar lain sebagai berikut:

- a. Program ini relatif masih baru, belum membudidaya dikalangan generasi muda di tanah air sehingga ada kesan bahwa dengan

¹⁹Ridawan Sanjaya, 21 Refleksi pembelajaran daring dimasa darurat. (Semarang: SCU Knowlage Media, 2019), h. 181-182

mengikuti program pembelajaran *daring* terasa tidak sekolah sebagaimana layaknya.

- b. Belajar mandiri menuntut motivasi belajar yang tinggi disamping faktor ketekunan dan disiplin diri karena dalam pelaksanaannya pembelajaran *daring* ini siswa kurang dapat mandiri.

C. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Yahya Eko Novianto, dkk. "*hambatan guru Pendidikan Jasmani generasi 80-an dalam pembelajaran daring di tengah pandemi covid 19*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan guru Pendidikan Jasmani generasi 80-an di Sekolah Menengah Atas dalam pembelajaran daring di tengah pandemi covid 19.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Subjek dalam penelitian ini adalah 30 guru Pendidikan Jasmani generasi 80-an di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Bengkulu Utara. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase. Berdasarkan hasil hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Jasmani generasi 80-an di sekolah menengah atas mengalami hambatan dalam pembelajaran daring di tengah pandemi covid 19.²⁰

²⁰Yahya Eko Novianto, dkk., "*hambatan guru Pendidikan Jasmani generasi 80-an dalam pembelajaran daring di tengah pandemi covid 19*", Jurnal Sporta Sainatika P-ISSN 2502-5651 E-2579-5910 Volume 5, Nomor 2, September 2020 sportasainatika.pjj.unp.ac.id

2. Aulia Riska Nugraheny dengan judul “*peran teknologi guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi (suatu kajian tentang efektivitas pembelajaran dari di era new normal kasus pandemi covid-19)*”. pembelajaran daring adalah salah satu kebijakan yang terpaksa diambil oleh pemerintah Indonesia sebagai upaya memutus mata rantai distribusi covid-19 di masyarakat terutama di lingkungan sekolah kebijakan ini memaksakan adanya penjarakan sosial dalam pembelajaran antara guru dan peserta didik, yang semula metode pembelajarannya sebagian besar adalah tatap muka dan sekarang menjadi pembelajaran berbasis *online/daring*.

Berkenaan dengan kebijakan pembelajaran daring ini Tentunya semua pihak harus bekerja sama dengan baik agar pembelajaran daring menjadi kebijakan yang efektif sehingga hasil belajar peserta didik saat belajar daring tidak kalah dari hasil belajar tetap muka di ruang kelas seperti pada saat pra pandemi di negara kita. Teknologi sangat berperan penting bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *daring* Selain itu guru serta orang tua juga tidak kalah berperan dalam memberikan dukungan dan bimbingan terhadap usaha belajar anak.²¹

3. Yuka Kholisa Mauliy dengan judul “*metode pembelajaran daring menggunakan aplikasi online pada masa pandemi covid 19 di SMP IT*

²¹Aulia Riska Nugraheny, “*peran teknologi guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi (suatu kajian tentang efektivitas pembelajaran dari di era new normal kasus pandemi covid-19)*”, Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Azzahra Sragen tahun pembelajaran 2019/2020". abstrak virus Corona sedang melanda dunia termasuk Indonesia sehingga proses pembelajaran yang semula dilakukan langsung di kelas menjadi pembelajaran *online* atau *daring* itu juga sesuai dengan pendidikan Kementerian Pendidikan Indonesia untuk menghambat penyebaran virus Corona maka pembelajaran diubah menjadi pembelajaran *online* atau belajar dari rumah.

Di SMP Islam Terpadu Azzahra Sragen ini juga menerapkan metode pembelajaran *online* dengan memanfaatkan aplikasi *online* seperti *Zoom*, *WhatsApp Group*, *Google form* dan *voice note* pada materi tersebut. Aplikasi *WhatsApp* paling tepat untuk diterapkan pembelajaran *online* di SMP Islam Terpadu Azzahra Sragen aplikasi ini paling banyak digunakan oleh guru karena familiar baik bagi siswa maupun guru sehingga lebih mudah diimplementasikan. Penelitian dilakukan dengan survei melalui wawancara *online* menggunakan *formulir Google* kepada seluruh guru di SMP *Azzahra Sragen integrated Islamic Junior*.²²

4. Anita Damayanti, Agus Suradika, Tasyfi Barkidzki, Asmas 2020 *Jurnal "Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Melalui Aplikasi Icando Pada Siswa Kelas 1 SDN Pondok Pinang 08 Pagi"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

²²Yuka Kholisa Mauliy, 2020 "*metode pembelajaran daring menggunakan aplikasi online pada masa pandemi covid 19 di SMP IT Azzahra Sragen tahun pembelajaran 2019/2020*", hal. 1-2

apakah strategi mengurangi kejenuhan anak dalam pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) siswa kelas I dapat teratasi melalui penggunaan aplikasi ICANDO.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pondok Pinang 08 Pagi dengan subjek sebanyak 32 peserta didik dikelas I. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 27 siswa mengatakan aplikasi ICANDO termasuk aplikasi yang memiliki tampilan menarik dan penyampaian yang kreatif sehingga menjauhkan siswa dari kejenuhan, 27 siswa mengatakan aplikasi ICANDO dapat mengurangi rasa kejenuhan mereka saat belajar, 28 siswa mengatakan bahwa mereka sangat bersemangat ketika sedang memakai aplikasi ICANDO, 27 siswa merasa senang ketika memakai aplikasi ICANDO, 28 siswa mengatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi ICANDO membuat mereka mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi mengurangi kejenuhan anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh siswa kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi dapat menggunakan media aplikasi ICANDO.²³

5. Dedeh Kurnia, 2021 Jurnal *“Dinamika Gejala Kejenuhan Belajar Siswa Pada Proses Belajar Online Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Dan Implikasinya Pada Layanan Bimbingan*

²³Anita Damayanti, Agus Suradika, Tasyfi Barkidzki, Asmas 2020 Jurnal *“Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Melalui Aplikasi Icando Pada Siswa Kelas 1 SDN Pondok Pinang 08 Pagi”* Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.KH. Ahmad Dahlan Ciputat Cirendeui, 15419

Keluarga (Penelitian Terhadap Siswa Kelas VIII Mts Negeri 3 Bandung Tahun Pelajaran 2020/2021)” Proses belajar mengajar yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 sangat berbeda dengan proses belajar pada umumnya. Proses belajar yang dilakukan di rumah secara *daring/online* tidak menghadirkan sosok guru secara nyata sehingga dimungkinkan siswa hanya sekedar menerima informasi pelajaran semata. Kegiatan menerima informasi pelajaran semata seringkali menimbulkan kejenuhan bagi siswa karena pembelajaran cenderung satu arah saja, sehingga diperlukan bimbingan dari orang tua dan keluarga untuk dapat mengetahui lebih dalam gejala kejenuhan tersebut beserta faktor yang melatarbelakangnya sehingga orang tua dan keluarga mampu mencari formula yang tepat sebagai sarana pendampingan terhadap siswa yang sedang melakukan proses belajar *online/daring* dari rumah dengan memberikan layanan bimbingan akademik terhadap siswa.

Sehingga meskipun siswa belajar dari rumah para siswa tetap dapat merawat semangat belajar dengan baik dan dapat menghadirkan suasana belajar yang kondusif di rumah sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan metode survey. Data penelitian diperoleh secara online melalui *google form*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Bandung Tahun Pelajaran 2020/2021

yang berjumlah 307 orang terdiri dari 150 siswa laki-laki dan 157 siswa perempuan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kejenuhan belajar, faktor yang melatarbelakangi berada pada empat indikator yaitu: semangat belajar, emosi belajar dan menurunnya keyakinan akademik dengan prosentase yang amat tinggi pada kategori ya dan tidak. Tentu perlu solusi untuk mengatasi kejenuhan belajar ini supaya proses belajar online tetap dapat dilakukan dengan baik dan optimal.²⁴

Table 2. 1

Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Yahya Eko Nopiyant o, dkk	Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-An Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19	Metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Subjek dalam penelitian ini adalah 30 guru pendidikan jasmani generasi 80-an di sekolah menengah atas kabupaten Bengkulu Utara. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru pendidikan jasmani generasi 80-an di sekolah menengah atas mengalami hambatan dalam pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19.	Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti berfokus pada kejenuhan belajar pada siswa di masa Pandemi Covid-19
2	Aulia Riska Nugrahen	Peran Teknologi, Guru Dan Orang Tua Dalam	Teknologi sangat berperan penting bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti,

²⁴Dedeh Kurnia, 2021 Jurnal "Dinamika Gejala Kejenuhan Belajar Siswa Pada Proses Belajar Online Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Dan Implikasinya Pada Layanan Bimbingan Keluarga (Penelitian Terhadap Siswa Kelas VIII Mts Negeri 3 Bandung Tahun Pelajaran 2020/2021)" Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia Lingkungan Handayani, Kel. Leneng, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, NTB

	y	Pembelajaran Daring di Masa Pandemi (Suatu Kajian Tentang Efektifitas Pembelajaran Daring di Era New Normal Kasus Pandemi COVID-19)	daring, selain itu guru serta orang tua juga tidak kalah berperan dalam memberikan dukungan dan bimbingan terhadap usaha belajar anak. Hasil tinjauan dari penulisan ini menunjukkan tingkat keefektifan pembelajaran daring dan penggunaan platform digital serta kesulitan apa saja yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran daring di rumah, menurut data yang diperoleh dari hasil review artikel ilmiah dan pendapat dari beberapa peserta didik, guru serta orang tua peserta didik.	peneliti berfokus pada kejenuhan belajar pada siswa di masa Pandemi Covid-19
3	Yuka Khollyssa Mauliy,	Metode Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi <i>Online</i> pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPIT Az-Zahra Sragen Tahun Pembelajaran 2019/2020”.	Virus corona sedang melanda dunia, termasuk Indonesia. Sehingga proses pembelajaran yang semula dilakukan langsung di dalam kelas menjadi pembelajaran <i>online</i> atau <i>nekad</i> , itu juga sesuai dengan pendiktean kementerian pendidikan Indonesia untuk menghambat penyebaran virus corona, maka Pembelajaran diubah menjadi pembelajaran <i>online</i> atau <i>berani</i> di rumah	Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti berfokus pada kejenuhan belajar pada siswa di masa Pandemi Covid-19
4	Anita Damayanti, Agus Suradika, Tasfy Barkidzki Asmas, 2020	Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Melalui Aplikasi <i>ICANDO</i> Pada Siswa Kelas I Sdn Pondok Pinang 08 Pagi	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 27 siswa mengatakan aplikasi <i>ICANDO</i> termasuk aplikasi yang memiliki tampilan menarik dan penyampaian yang kreatif sehingga menjauhkan siswa dari kejenuhan, 27 siswa mengatakan aplikasi <i>ICANDO</i> dapat mengurangi rasa kejenuhan mereka saat belajar, 28 siswa mengatakan bahwa mereka sangat bersemangat ketika sedang memakai aplikasi <i>ICANDO</i> ,	Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti berfokus pada kejenuhan belajar pada siswa di masa Pandemi Covid-19

			<p>27siswa merasasenangketika memakai aplikasi ICANDO, 28siswa mengatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi ICANDO membuat mereka mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Penelitianini menyimpulkan bahwa strategi mengurangikejenuhananak dalamPembelajaranJarakJauhs iswakelasISDNPondokPinang 08Pagi dapatmnggunaanmediaaplika siICANDO.</p>	
5	DedehKurnia, 2021	<p>DinamikaGejalaKejenuhanBelajarSiswaPadaProses BelajarOnlineFaktorFaktorYangMelatarbelakangi DanImplikasinyaPadaLayananBimbinganKeluarga (PenelitianTerhadapSiswaKelasViiiMtsNegeri3Bandung TahunPelajaran 2020/2021)</p>	<p>Pendekatan yangdigunakan dalampenelitianadalah kuantitatifdenganmetodesurvey. Datapenelitiandiperoleh secara<ol style="list-style-type: none">onlinemelalui <i>googleform</i>. SampelpenelitianadalahsiswakelasVIIIIMTsNegeri3Bandung TahunPelajaran2020/2021yang berjumlah 307orangterdiridari 150siswaki-laki dan 157siswaperempuan. Hasil daripenelitianmenunjukkanbahwa kejenuhan belajar,factoryangmelatarbelakangi beradapadaempatindikatoryaitu: semangat belajar,emosibelajardanmenurunnya keyakinan akademikdenganprosentayang amat tinggi pada kategori ya dan tidak. Tentu perlu solusi untuk mengatasi kejenuhan belajarinisupayaprosesbelajar<ol style="list-style-type: none">onlinetetapdapatdilakukan denganbaik danoptimal.</p>	<p>Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti berfokus pada kejenuhan belajar pada siswa di masa Pandemi Covid-19</p>

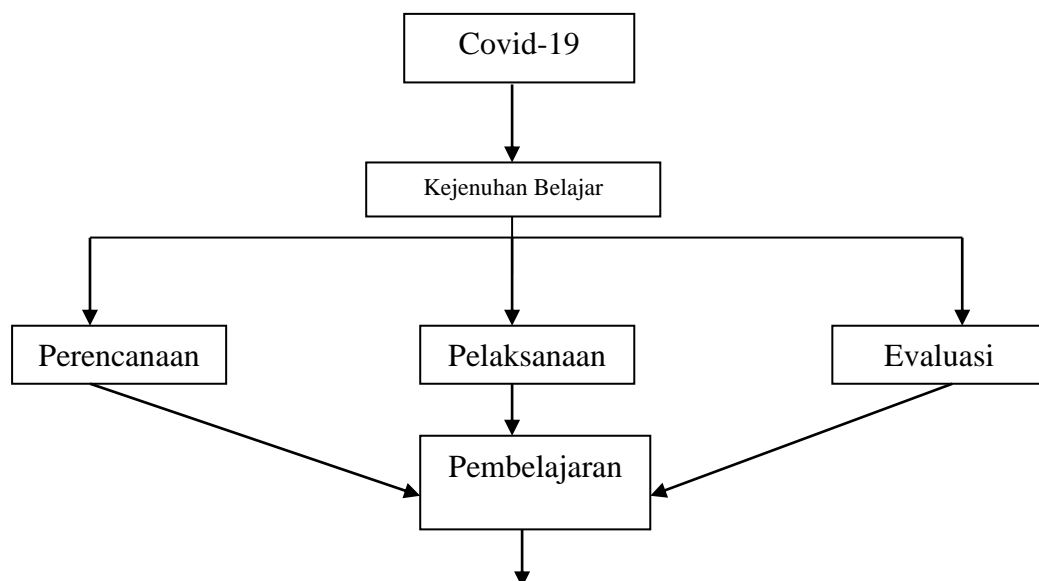
Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat mengetahui bahwa penelitian terkait kejenuhan belajar pada masa pandemi covid-19 dikelas va beserta solusinya di sd negeri 06 ulu musi dan beberapa penelitian yang

memiliki judul atau variabel yang sama sebenarnya berbeda dengan yang diteliti penulis. Penulis lebih memfokuskan pada kejenuhan guru dan siswa kelas va dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan inti dari teori yang telah dikembangkan yang mendasari perumusan hipotesis yaitu teori yang telah dikembangkan dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan bagan dibawah ini, dapat digambarkan tentang kejenuhan belajar pada masa pandemi covid-19 dikelas va. Adapun bagan alur kerangka berfikir pada penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penelitian adalah sebagai berikut:



Solusi

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi dan daerah tertentu.²⁵

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci., pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan

²⁵Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta,2009), hal. 107

suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya.²⁶

Pada penelitian ini peneliti memilih metode penelitian kualitatif, karena penelitian dilakukan pada obyek tersebut yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Pada penelitian ini dilakukan secara langsung kelapangan dengan objek yang alami, berasal dari pengalaman persepsi maupun anggapan-anggapan dimana peneliti adalah instrumen kunci untuk mendapatkan segala informasi mengenai data secara mendalam tentang kejenuhan belajar pada masa pandemi covid 19 dikelas Va beserta solusinya di SD Negeri 06 Ulu Musi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat penelitian di SD Negeri 06 Ulu Musi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 November 2021 sampai 26 Desember 2021

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

C. Sumber Data

Adapun untuk mendapatkan sumber data dalam penelitian ini meliputi;

1. Sumber data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung objek yang akan diteliti dengan cara mengambil, meneliti, kemudian diolah sendiri oleh peneliti sehingga akan mendapatkan kesimpulan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va SD Negeri 06 Ulu Musi yang berjumlah 26 orang).

2. Sumber data Sekunder

Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah Guru las Va, Guru yang mengajar dikelas Va, Kepala sekolah, dan Orang tua.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).²⁷

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 101

a. Teknik Observasi

Metode pengumpulan data dengan observasi adalah peneliti melakukan pengamatan sendiri terhadap obyek penelitian. Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek penelitian. Pengamatan dalam hal ini meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui pengelihatian, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.²⁸ Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Mengamati lingkungan sekolah setelah adanya wabah virus corona.
2. Mengamati cara guru dalam pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi.
3. Mengamati sikap dan perilaku di SD Negeri 06 Ulu Musi.

Peneliti lebih memfokuskan mengamati hal-hal berikut: sistem pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi, kejenuhan belajar pada masa pandemi Covid-19 Siswa SD Negeri 06 Ulu Musi serta solusi yang diterapkan guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa pandemi Covid-19 Siswa SD Negeri 06 Ulu Musi.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses pencarian informasi melalui pertanyaan lisan terhadap yang diwawancarai untuk memperoleh jawaban. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 156

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²⁹

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁰ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Dalam hal ini orang-orang yang akan diwawancarai antara lain:

1. Kepala Sekolah SD Negeri 06 Ulu Musi.
2. Guru Kelas V SD Negeri 06 Ulu Musi.
3. Guru wali kelas Va SD Negeri 06 Ulu Musi
4. Siswa Kelas Va SD Negeri 06 Ulu Musi

Adapun hal yang akan ditanyakan pada saat wawancara nanti mengenai bagaimana sistem pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi, bagaimana kejenuhan belajar pada masa pandemi Covid-19 Siswa SD Negeri 06 Ulu Musi serta bagaimana solusi yang

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 72.

³⁰Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" (Bandung Alfabeta.2018), h 270-271.

diterapkan guru dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa pandemi Covid-19 Siswa SD Negeri 06 Ulu Musi.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi dan wawancara. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto dan rekaman.³¹

Adapun dokumentasi yang diperoleh meliputi: transkrip sejarah berdirinya SD Negeri 06 Ulu Musi, struktur organisasi sekolah, Visi dan Misi, kemudian sarana dan prasarana yang ada. Selain itu juga ada dokumen foto dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di SD Negeri 06 Ulu Musi. Sedangkan “dokumen” yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, foto-foto, catatan khusus dan catatan lapangan.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu

³¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 315

penggunaan multiple teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data.³²

Jadi triangulasi digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi data/sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian yang meliputi: Kepala Sekolah, dan guru kelas
- b. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang disiswai, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³³

³²Satori Djama'an, " *Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Bandung : Alfabeta , 2009) h, 171.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, h. 33

Proses-proses analisa kualitatif tersebut dapat dijelaskan ke dalam 3 langkah berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan.³⁴

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

³⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 38

masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁵

Data yang didapat merupakan simpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, sampai akhirnya disimpulkan. Setelah data disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi, sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.

³⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 23

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Negeri 06 Ulu Musi

SD Negeri 06 Ulu Musiterletak di Jl. Desa Tanjung Agung Dusun 3 Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.SD Negeri 06 Ulu Musi berdiri pada tahun 1985 dengan memiliki luas tanah 80 x.100 m. SD Negeri 06 Ulu Musi pertama kali dipimpin oleh Ibu Nuraini dengan memiliki tenaga pendidik 7 orang guru, memiliki ruang belajar sebanyak 8 lokal, 1 ruang Guru, 1 Ruang kepala Sekolah dan 6 ruang kelas.

Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 06 Ulu Musi berada dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan.SD Negeri 06 Ulu Musi menyediakan fasilitas listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar, sumber listrik yanag digunakan oleh SD Negeri 06 Ulu Musi berasal dari PLN.

2. Profil SD Negeri 06 Ulu Musi

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 06 Ulu Musi
NPSN : 10601765
Nomor Statistik Sekolah : 101111101765
Alamat : Jl. Desa Tanjung Agung kec.Ulu Musi

Kab. Empat Lawang Sumatera Selatan

Provinsi	: Sumatera Selatan
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
No. Telepon	: -
Alamat E-mail	: sdn6ulumusi@gmail.com
Tahun Pendirian	: 1985

b. Visi dan Misi**1) Visi**

”Mewujudkan Siswa – Siswi Yang Berprestasi, Beriman Dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Serta Cinta Terhadap Lingkungan”.

2) Misi

- a) Mewujudkan / Menciptakan Siswa Yang Taat Beribadah
- b) Membentuk Sikap Dan Prilaku Yang Baik,
Santun, Sopan Dan Berkarakter
- c) Mewujudkan siswa/i yang disiplin
- d) Menciptakan suasana Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif,
efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot
- e) Mewujudkan siswa yang berprestasi
- f) Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah
- g) Mewujudkan sekolah hijau (Green School)

c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Secara Keseluruhan Jumlah guru yang ada di SD Negeri 06 Ulu Musiberjumlah 17 orang dengan berbagai bidang studi dan tugasnya masing-masing. adapun data guru SD Negeri 06 Ulu Musi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.³⁶

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD Negeri 06 Ulu Musi

NO	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jabatan
1.	Damsir, S.Pd.I	L	PNS	Kepala Sekolah
2.	Nuraini, S.Pd.	P	PNS	Guru Kelas
3.	Bagyo, S.Pd.	L	PNS	Guru Kelas
4.	Anizar, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
5.	Husnawati, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
6.	M. Dou Boys. p, S.Pd	L	PNS	Guru Kelas
7.	Matrah Wahyudi, S.Pd	L	PNS	Guru PJOK
8.	Eti Heryanti	P	PNS	Guru PAI
9.	Hana	P	PNS	Guru Kelas
10.	Puspasari, A.Ma.Pd.OR	P	Honorer	Guru Kelas

³⁶Sumber data, TU SD Negeri 06 Ulu Musi diambil Pada Tanggal 29 November 2021

11.	Rusdi Effendi, A.Ma.Pd.OR	L	Honorar	Guru PJOK
12.	Harlian Agusti	L	Honorar	Penjaga Perpustakaan
13.	Peri Agus Supriyanto, S.Pd	L	Honorar	Guru Kelas
14.	Fera Elza Sari, S.Pd	P	Honorar	Guru Kelas
15.	Marliyesta Hazupri, S.Pd	L	Honorar	Guru Kelas
16.	Monika Fransiska, S.Pd	P	Honorar	Guru PAI

d. Data Peserta Didik

Pada tahun ajaran 2020/2021, peserta didik di SD Negeri 06 Ulu Musi berjumlah 211 orang siswa dari kelas 1 sampai kelas 6. Keadaan siswa Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.³⁷

Tabel 4.2
Data Siswa di SD Negeri 06 Ulu Musi

Kelas	Rombel	Siswa
1	2 Kelas	40 Siswa
2	2 Kelas	30 Siswa
3	1 Kelas	20 Siswa

³⁷Sumber data, TU SD Negeri 06 Ulu Musi diambil Pada Tanggal 29 November 2021

4	1 Kelas	23 Siswa
5	2 Kelas	51 Siswa
6	3 Kelas	47 Siswa
Jumlah	14 Kelas	211 Siswa

e. Sarana dan Prasarana di SD Negeri 06 Ulu Musi

Untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar di SD Negeri 06 Ulu Musi memiliki berbagai Sarana dan Prasarana yang dapat digunakan dalam proses pendidikan, seperti perpustakaan yang dapat membantu siswa menambah referensi belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang UKS.³⁸

Tabel 4.3

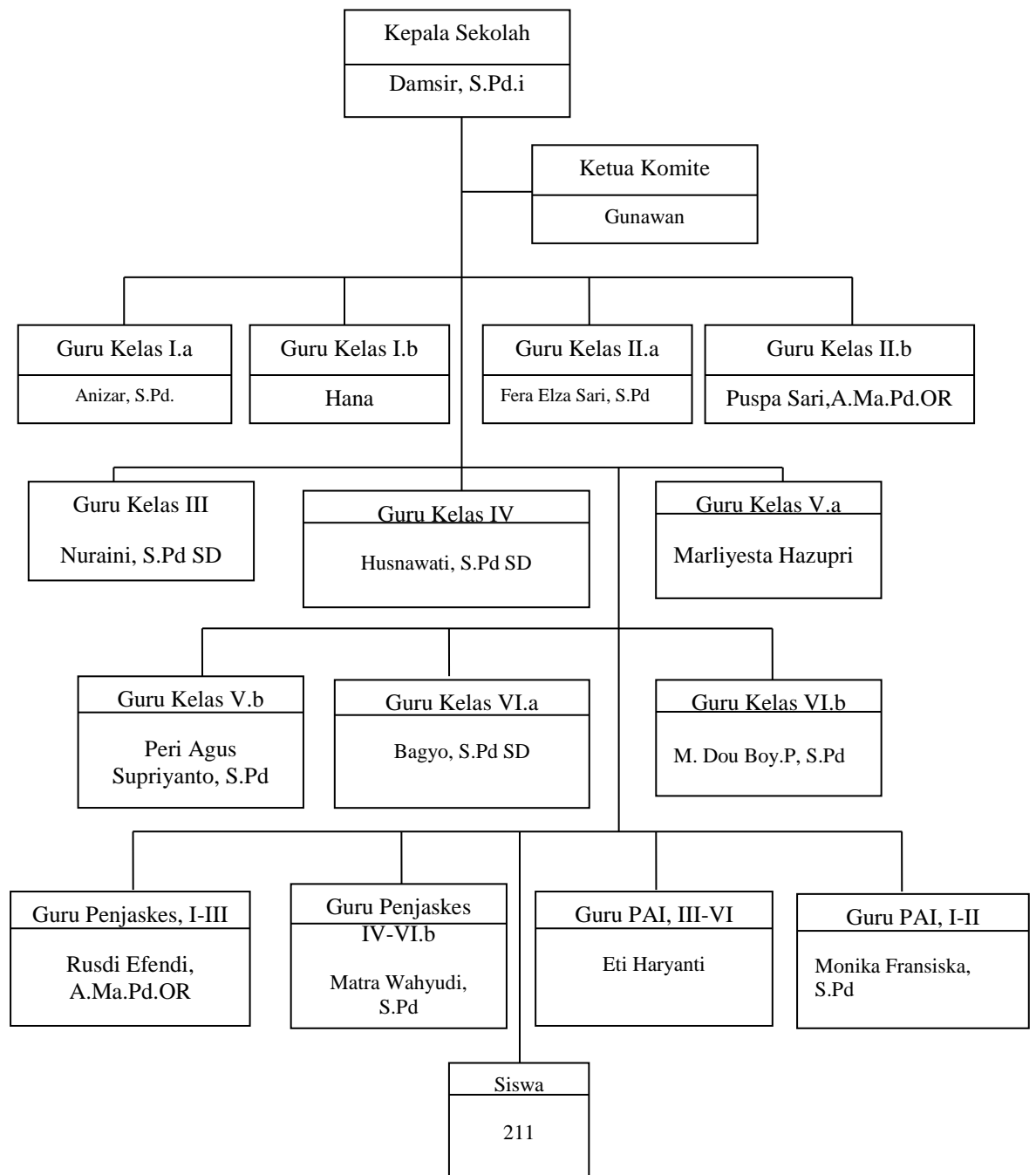
Sarana dan Prasarana di SD Negeri 06 Ulu Musi

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Perpustakaan	1 Unit	Layak
2.	Ruang Guru	1 Unit	Layak
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit	Layak
4.	UKS	1 Unit	Layak
5.	Dapur guru	1 Unit	Layak
6.	Musholah	1 Unit	Layak
7.	Ruang Kelas	10 Unit	Layak
8.	WC Guru	1 Unit	Layak
9.	WC Siswa	2 Unit	Layak

f. Struktur Organisasi

Berikut dibawah ini merupakan setruktur organisasi SD Negeri 06 Ulu Musi.

³⁸Sumber data, TU SD Negeri 06 Ulu Musi diambil Pada Tanggal 29 November 2021



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

B. Hasil Penelitian

Sejak kasus pertama Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada awal Maret 2020, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Banyak sektor kehidupan yang lumpuh, termasuk bidang pendidikan. Negara berkewajiban mencari solusi demi keberlangsungan pendidikan agar proses pembelajaran tidak terhenti. Sejak masa pandemi, kegiatan belajar mengajar tidak lagi berlangsung dengan tatap muka di sekolah, melainkan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Peserta didik belajar dari rumah dengan bimbingan dari guru dan orangtua.³⁹

1. Sistem pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi

Pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi tidak hanya berbasis teoritis saja, akan tetapi terdapat praktik. Oleh karena itu guru harus mengembangkan perencanaan tenaga dan pikirannya agar pembelajaran mudah tersampaikan kepada anak-anak, dan dapat dipahami dengan mudah walau harus dengan kondisi jarak jauh. Pembahasan mengenai materi yang disampaikan pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi secara daring yang disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, artinya tidak ada materi yang berubah selama pelaksanaan pembelajaran secara daring. Materi tetap sama hanya saja yang berubah dalam level materinya, yang biasanya secara normal dengan level materi yang tinggi, kini dalam masa

³⁹Nuraini, R. *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik*. Diambil kembali dari indonesia.go.id: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>, 2020

darurat Covid-19, level materi lebih direndahkan dengan alasan kondisi siswa yang tidak memungkinkan memahaminya dalam kondisi jarak jauh.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Damsir, S.Pd.i, selaku kepala sekolah SD Negeri 06 Ulu Musi mengenai perencanaan pembelajaran pada masa covid-19 mengatakan sebagai berikut:

“Perencanaan dilakukan dengan banyak pertimbangan sehingga semua tetap berjalan dengan baik seperti perencanaan materi yang diberikan sama saja dengan dulu sebelum pembelajaran dengan multimedia. Sebenarnya pembelajaran semacam ini jarang dilakukan oleh guru selama masa normal. Jadi materi itu kami seleksi dulu, untuk yang bersifat abstrak lebih diutamakan, terutama pada materi pelajaran yang sifatnya abstrak atau juga materi yang sifatnya berupa panduan dalam pelaksanaan. Jadi untuk materi yang diberikan pada siswa itu sama saja mengikuti kurikulum”⁴⁰

Informan lainnya Bapak Marli Yesta Hazupri, S.Pd selaku guru wali kelas Va menjelaskan sebagai berikut:

“Perencanaan itu penting agar semua pelaksanaannya nanti berjalan dengan baik. Untuk memberikan pemahaman materi maka guru memudahkannya dengan menyajikan pembahasan. Selama ini pembelajaran hanya disajikan dengan bantuan media poster, dan sejenisnya. Pada saat normal tentunya media tersebut kadangkala juga memberikan kejenuhan kepada siswa untuk memahaminya, tentu asumsinya jika pada masa normal saja susah untuk memahaminya tambah lagi pada masa pembelajaran jarak jauh ini tentu akan lebih sulit jika hanya mengandalkan gambar diam atau poster-poster saja. Maka dari itulah gurur-guru merencanakan memberikan panduan dengan merekam video mereka sendiri dan menyertainya dengan animasi, sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh siswa, selain itu animasi juga dapat menarik perhatian siswa.”⁴¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa perencanaan pembelajaran yang diberikan pada masa pembelajaran jarak jauh atau yang disebut dengan daring lebih sulit jika hanya mengandalkan

⁴⁰Hasil wawancara kepada Damsir, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 06 Ulu Musi Pada Tanggal 30 November 2021, pukul 09.00 WIB

⁴¹Hasil wawancara kepada Marli Yesta Hazupri, S.Pd selaku guru wali kelas Va SD Negeri 06 Ulu Musi pada Tanggal 30 November 2021, pukul 09.00 WIB

gambar diam atau poster-poster saja. Maka dari itu guru-guru merencanakan memberikan panduan dengan merekam video mereka sendiri dan menyertainya dengan animasi, sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh siswa.

Mengenai sistem pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi dilakukan baik secara daring dan ada juga tatap muka yang dijelaskan oleh informanlainnya Bapak Damsir, S.Pd.i selaku kepala sekolah SD Negeri 06 Ulu Musi berikut:

“Begitu keluar aturan dari pemerintah Diknas maka SD Negeri 06 langsung daring. Pelaksanaan pembelajaran daring lebih menggunakan media sosial diantaranya grup Wa materinya seperti gambar-gambar karena pelajaran lebih cenderung pada penjabaran, kalau dikasih tugas saja, anak-anak pasti bingung biasanya dikasih tahu materi tujuan pembelajaran ini melalui chat, tapi kasihan anak-anak karena terbatasnya kuota. Sedotan kuota kuat sementara pendapatan orang tua umumnya dari menengah kebawah”⁴²

Informan Ibu,Puspasari,A.Ma.Pd.OR selaku guru kelas V di SD Negeri 06 Ulu Musi menyampaikan sebagai berikut:

“Pada saat pandemic covid ada daring dan ada juga tatap muka sebentar kemudian daring lagi. Lihat situasi atau juga menuruti surat edaran kebijakan pemerintah bukan maunya SD Negeri 06 ulu musu. Jika pembelajaran melalui tatap muka waktunya sangat terbatas dan juga siswanya terbatas. Waktu pelaksanaannya dari jam 8 sampai jam 11 kalau normal pulangny sampai jam 1”⁴³

⁴²Hasil wawancara kepada Damsir, S.Pd.iselaku Kepala Sekoah SD Negeri 06 Ulu Musi Pada Tanggal 30 November 2021, pukul 09.00 WIB

⁴³Hasil wawancara kepada Ibu,Puspasari,A.Ma.Pd.OR. selaku guru kelas V di SD Negeri 06 Ulu Musi pada Tanggal 30November 2021, pukul 09.00 WIB

Selain guru, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa Kelas Va SD Negeri 06 Ulu Musi. Anugra Ramadan menjelaskan sebagai berikut:

“Waktu covid, kami belajarnya dari rumah. Kami sering dikasih tugas dan guru menjelaskan pelajaran dari pesan suara wa. Lalu tugas disuruh kirim ke wa lagi”⁴⁴

Pihak sekolah mulai mengatur strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi masa pandemi. Pada awal pandemi, media (aplikasi) yang digunakan untuk pembelajaran daring adalah *WhatsApp* seperti yang dikatakan oleh informan Andar Alfayat salah satu siswa kelas Va di SD Negeri 06 Ulu Musi berikut:

“Pembelajaran daring melalui grup wa, materinya kadang dikirim video, kadang dikirim *powerpoint*. Kami disuruh mempelajari dan dicampur dengan materi buku baru ada beberapapertanyaan yang harus Kami jawab.”⁴⁵

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Melani Ayu Putri salah satu siswa kelas Va di SD Negeri 06 Ulu Musi sebagai berikut:

“Semua dilakukan lewat wa, menjelaskan pelajaran lewat wa dan juga memberikan tugas, mengirimkan tugas kembali lewat wa juga. Kayak sekolah biasanya tapi dilakukan dari rumah”⁴⁶

Aplikasi *WhatsApp* ini mempunyai kelebihan relatif murah dalam pemakaian kuota internet dan hampir semua orangtua Peserta didik sudah mengenalnya. Kekurangannya antara lain video grup *WhatsApp* hanya bisa diikuti oleh empat orang, sehingga tidak bisa digunakan untuk

⁴⁴Hasil wawancara dengan Anugra Ramadani salah satu siswa kelas Va di SD Negeri 06 Ulu Musi pada Tanggal 01 November 2021 10.40 WIB

⁴⁵Hasil wawancara kepada Andar Alfayat salah satu siswa kelas Va di SD Negeri 06 Ulu Musi pada Tanggal 01 November 2021 10.40 WIB

⁴⁶Hasil wawancara kepada Melani Ayu Putri salah satu siswa kelas Va di SD Negeri 06 Ulu Musi pada Tanggal 01 November 2021 10.40 WIB

pembelajaran langsung yang maksimal. Selain itu, aplikasi ini juga tidak efektif untuk tempat pengumpulan tugas peserta didik, sehingga perlu dicari alternatif yang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa guru memang harus berkolaborasi dengan para orangtua siswa. Hal ini dilakukan pihak sekolah dengan tujuan agar pemantauan dapat dilakukan dengan maksimal selain guru, agar orangtua juga ikut terjun langsung dalam memantau anak-anak dirumah pada saat pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi. Dan dapat memantau bagaimana perkembangan anak untuk belajar pada masa pandemic Covid-19.

2. Kejenuhan belajar Guru dan Siswa pada masa pandemi Covid-19 Siswa SD Negeri 06 Ulu Musi

Pembelajaran daring sama sekali tidak maksimal selayaknya pembelajaran tatap muka seperti biasanya, tetapi tetap dilakukan daripada tidak sama sekali. Adapun kejenuhan belajar Guru dan Siswa pada masa pandemi Covid-19 Siswa SD Negeri 06 Ulu Musi disampaikan oleh Bapak Marli Yesta Hazupri, S.Pd selaku guru wali kelas Va di SD Negeri 06 Ulu Musi berikut:

“Memang baik guru maupun siswa mengalami kejenuhan selama pembelajaran daring, kejenuhannya ada anak yang tidak aktif, kemudian kita tidak tahu bagaimana reaksi anak yang bisa saja mereka mengerjakan tugas dengan menyontek tanpa kita ketahui seberapa jauh materi kita yang sudah disampaikan.”⁴⁷

⁴⁷Hasil wawancara kepada Marli Yesta Hazupri, S.Pd selaku guru wali kelas Va SD Negeri 06 Ulu Musi pada Tanggal 30 November 2021, pukul 09.00 WIB

Terdapat juga beberapa kejenuhan dalam pembelajaran daring yang disampaikan oleh Ibu, Puspasari, A.Ma.Pd. OR selaku guru kelas V di SD Negeri 06 Ulu Musi sebagai berikut:

“Banyak kejenuhan yang dihadapi oleh guru selama daring contohnya anak-anak kurang kuota dan guru juga kurang kuota, lampu mati, jaringan lemot, tidak bisa mengukur kemampuan anak, ada yang cuek jika mengerjakan tugas yang menumpuk, guru bertanya malah tidak ada respon, guru tidak bisa menegur misalnya anak tidak mengerjakan tugas, harus melalui proses lagi kalau mau negur jika ada masalah. Semua permasalahan ini membuat guru dan siswa jenuh”⁴⁸

Menurut informan materi juga ada yang sulit dilakukan sebagaimana yang disampaikan oleh informan Bapak Damsir, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 06 Ulu Musi berikut:

“Pada materi yang sulit dilakukan yaitu yang bukan bersifat hafalan dan juga penerapan misalnya disuruh membuat sesuatu, dan Kejenuhan terberat guru yaitu di penyampaian materi yang kurang di respon siswa, komunikasi kurang, melalui sistem daring dan pengetahuan anak kurang.”⁴⁹

Menurut Bapak Damsir, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 06 Ulu Musi sebagai berikut:

“Pembelajaran kurang efektif, penilaian kepada anak kurang obyektif, sebagian siswa kejenuhan untuk mengakses sinyal, rata-rata orang tua murid mengeluh karena boros paket data bahkan sebagian siswa/wali murid belum punya HP Android, laptop juga tidak ada dan juga jaringan sering tidak bersahabat.”⁵⁰

Berikut hasil wawancara kepada Anugra Ramadan salah satu siswa kelas Va di SD Negeri 06 Ulu Musi sebagai berikut:

⁴⁸Hasil wawancara kepada Ibu, Puspasari, A.Ma.Pd. OR selaku guru kelas V di SD Negeri 06 Ulu Musi pada Tanggal 30 November 2021, pukul 09.00 WIB

⁴⁹Hasil wawancara kepada Damsir, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah SD Negeri 06 Ulu Musi Pada Tanggal 30 November 2021, pukul 09.00 WIB

⁵⁰Hasil wawancara Damsir, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah SD Negeri 06 Ulu Musi Pada Tanggal 30 November 2021, pukul 09.00 WIB

“bahwa hal yang membuat jenuh adalah tidak bisa membuka video yang dikirim guru. Selain itu sinyal kurang memadai dan dikasih tugas banyak”.⁵¹

Informan lainnya Andar Alfayat salah satu siswa kelas Va jugamenagatakan sebagai berikut :

Sebagian kami mengerjakan tugas menggunakan HP orang tua, sehingga kami harus menunggu Ibu pulang kerja dulu untuk dapat menerima materi dan informasi pembelajaran lainnya”⁵²

Dari hasil observasi peneliti bahwasaat ini, proses pendidikan terkait pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 06 Ulu Musi belum maksimal. Pembelajaran masih kurang detail dan spesifik menjelaskan mengenai tugas orang tua dan siswa sehinggaberpengaruh terhadap kesiapan pelaksanaan pembelajaran.

3. Solusi yang diterapkan guru dalam pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi

Solusi yang diterapkan guru dalam pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi, solusinya adalah guru baiknya memberikan model pembelajaran yang bervariasi kepada siswa agar siswa tidak terbebani dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran jarak jauh ini. Guru juga harus berusaha memberikan pengertian kepada siswa bahwa materi atau tugas yang diberikan sangatlah mudah.

⁵¹Hasil wawancara kepada Anugra Ramadani salah satu siswa kelas Va di SD Negeri 06 Ulu Musi pada Tanggal 01 November 2021 10.40 WIB

⁵²Hasil wawancara kepada Andar Alfayatsalah satu siswa kelas Va di SD Negeri 06 Ulu Musi pada Tanggal 01 November 2021, 10.40 WIB

Proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) idealnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan peranti dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antar peserta didik dan pendidik dapat efektif. Menurut informan Bapak Damsir, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 06 Ulu Musi berikut adalah solusi yang diberikan:

“Konsep-konsep di awal masuk guru menerapkan tujuan yang dipelajari di semester, tujuan mempelajarinya ini. Dari tujuan pembelajaran ini nanti anak-anak tahu materi yang akan dipelajari kemudian siswa sudah mempunyai gambaran yang harus mereka capai, misalnya peta nanti konsep peta itu yang mana jadi jaunya guru memang harus lebih kreatif dalam memberikan model pembelajaran yang bervariasi agar menarik bagi siswa”⁵³

Adapun solusi yang harus dilakukan jika memang siswa sudah keterlambatan, maka berikut adalah solusi yang dikatakan oleh informan Bapak Marli Yesta Hazupri selaku guru wali kelas Va di SD Negeri 06 Ulu Musi :

“Solusi menghadapi kendala yaitu memanggil orang tua, dihibau di grup, di telpon melalui wali kelas, dipanggil melalui orang tua, kemudian jika siswa ketinggalan disuruh mengerjakan tugas namun ada juga yang masih tidak sesuai”⁵⁴

⁵³Hasil wawancara kepada Damsir, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah SD Negeri 06 Ulu Musi Pada Tanggal 30 November 2021, pukul 09.00 WIB

⁵⁴Hasil wawancara kepada Marli Yesta Hazupri, S.Pd selaku guru wali kelas Va SD Negeri 06 Ulu Musi pada Tanggal 30 November 2021, pukul 09.00 WIB

Menurut Ibu, Puspasari, A.Ma.Pd.OR selaku guru kelas V di SD Negeri 06

Ulu Musi sebagai berikut:

“Solusi yang dilakukan jika siswa memang merasa jenuh disuruh ke sekolah bergantian biasanya dalam satu kelas ada dua orang yang bermasalah ataupun tidak paham perindividu”⁵⁵

Menurut informan Bapak Marli Hazupri, S.Pd selaku guru wali kelas Va di SD Negeri 06 Ulu Musi sebagai berikut:

“Solusi menghadapi kejenuhan yaitu mendatangi anak-anak bikin studi club misalnya satu kelompok 4 orang dengan mendatangi kerumah siswa”⁵⁶

Peneliti juga memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai solusi yang diharapkan oleh siswa:

“Menurut Informan Anugra Ramadan salah satu siswa kelas Va Sebagai Berikut:

“ lebih baik sekolah walaupun tidak setiap hari karena tatap muka lebih masuk pelajarannya daripada lewat daring. Benar-benar tidak masuk ke otak pelajarannya”⁵⁷

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya penelitian akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari

⁵⁵Hasil Wawancara Kepada Ibu, Puspasari, A.Ma.Pd.OR selaku guru kelas V di SD Negeri 06 Ulu Musi pada Tanggal 30 November 2021, pukul 09.00 WIB

⁵⁶Hasil wawancara kepada Marli Yesta Hazupri, S.Pd selaku guru wali kelas Va SD Negeri 06 Ulu Musi pada Tanggal 30 November 2021, pukul 09.00 WIB

⁵⁷Hasil Wawancara Kepada Anugra Rahmad salah satu siswa kelas Va di SD Negeri 06 Ulu Musi pada Tanggal 01 November 2021 10.40 WIB

hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran, banyak problematika yang dihadapi oleh guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi sebagai pendidik yang terbagi dalam beberapa indikator di antaranya:

- 1) proses penyampaian materi pembelajaran,
- 2) proses interaksi dengan siswa dalam proses pembelajaran,
- 3) kualitas pemberdayaan sarana dan elemen dalam pembelajaran,
- 4) mengelola bahan ajar untuk disampaikan dalam proses pembelajaran, dan
- 5) penyusunan perangkat Kurikulum yang sesuai dengan kondisi saat ini.⁵⁸

Hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah siswa yang kurang mampu memahami isi materi yang telah dipaparkan lewat media *online* oleh guru, jaringan internet yang terkadang terganggu, kurangnya penggunaan media pembelajaran secara *online* sehingga beberapa materi pelajaran yang membutuhkan alat dan/atau media pembelajaran tertentu tidak dapat tersampaikan oleh guru secara maksimal.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, pihak sekolah sudah berusaha mengatasi problematika tersebut seperti mengadakan pelatihan kepada para guru terkait penggunaan media pembelajaran secara *online* seperti penggunaan *WhatsApp chat* membuat video pembelajaran menggunakan *Camtasia*. Selain itu, sarana dan prasarana pendukung yang digunakan oleh guru dalam proses

⁵⁸Dewi Heri, *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI Press, 2007), h.

pembelajaran seperti penguatan jaringan internet sudah dibangun, sehingga proses pembelajaran jarak jauh (*online*) dapat terlaksana dengan maksimal.

Dalam hal ini sikap guru di SD Negeri 06 Ulu Musi terhadap siswa dalam pembelajaran jarak jauh, ini terbagi dalam beberapa indikator di antaranya:

1. Menyikapi atau mempersepsi karakter atau watak seorang guru terhadap proses pembelajaran,
2. Menyikapi atau mempersepsi karakter atau watak seorang siswa terhadap proses pembelajaran,
3. Membantu rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran.
4. Melakukan pembinaan kepada siswa dalam proses pembelajaran yang memiliki kendala dalam pembelajaran jarak jauh.

Maka dari itu, seorang guru perlu mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar dapat melaksanakan tugasnya secara professional diantaranya :

1. Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi
2. Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pemecahan permasalahan yang dihadapi
3. Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik itu sesama teman maupun terhadap lingkungan masyarakat;

4. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta secara individual agar dapat melayani peserta didik sesuai dengan kemampuannya.

Kondisi belajar siswa saat belajar di rumah sudah memakan waktu yang cukup lama, sehingga membuatnya jenuh yang akhirnya bermalas-malasan. Guru merasa kejenuhan dalam memberikan motivasi dalam proses pembelajaran karena siswa juga merasa tidak diawasi, apalagi kedua orang tuanya bekerja, sehingga tidak ada yang membimbingnya untuk belajar, sedangkan proses pembelajaran berlangsung di pagi sampai siang hari. Untuk mengukur hasil belajar siswa, ini problematika yang dialami guru karena sulitnya siswa dalam menangkap atau memahami setiap indikator yang disampaikan selama PJJ berlangsung, meskipun indikator-indikator pembelajaran telah berulang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran seperti *group WhatsApp*.

Siswa malah terkadang tidak membuka sama sekali *Group WhatsApp*, padahal semua materi dan penjelasan sudah disampaikan. Hal ini membuat guru merasa jenuh untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah memahami apa yang disampaikan untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sebelumnya. Kenyataan yang terjadi di lapangan didukung dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 terkait kegiatan pendahuluan, bahwa guru harus mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengondisikan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran

2. Memberikan motivasi belajar kepada siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
4. Mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas. Guru harus pandai mengolah kelas, agar dapat menimbulkan suasana belajar yang kondusif, memberikan motivasi kepada siswa, perhatian, bahkan harus lebih membangun komunikasi dengan orang tua peserta didik mengenai perkembangan peserta didik selama di rumah.
Mengenai proses pembimbingan siswa, guru siap dihubungi kapan saja.

Dalam hal membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan tugas-tugasnya. Sedangkan dalam menyikapi proses belajar siswa, kendalanya adalah memberikan teguran kepada siswa yang tidak pernah aktif Di Group WhatsApp, padahal cukup mengisi daftar hadir yang disediakan atau cukup berkomentar saja itu sudah dianggap hadir. Anggapan sebagian siswa bahwa dalam memberikan tugas tidak banyak yang mampu mengerjakannya dengan tepat berdasarkan dengan yang telah diajarkan, dalam hal ini siswa membutuhkan pendampingan secara langsung.

Berdasarkan hasil daftar siswa secara *online* , mereka tidak mampu memanfaatkan waktu belajar dengan baik, cara belajar mereka tidak teratur sehingga mencerminkan siswa tersebut memiliki kebiasaan belajar yang tidak baik, hal itu terlihat ketika pengisian daftar hadir, kadang diisi sore atau di hari lain. Temuan ini berdasarkan hasil rekapitan pengisian daftar hadir secara *online* , baik itu melalui Group WhatsApp. Seharusnya siswa dapat menunjukkan bahwa dirinya telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar.

Akan tetapi, nyatanya di lapangan banyak siswa yang masih merasa kejenuhan dalam hal ini. Solusinya adalah guru baiknya memberikan model pembelajaran yang bervariasi kepada siswa agar siswa tidak terbebani dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran jarak jauh ini. Guru juga harus berusaha memberikan pengertian kepada siswa bahwa materi atau tugas yang diberikan sangatlah mudah. Proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) idealnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan peranti dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antar peserta didik dan pendidik dapat efektif. Kondisi PJJ saat ini belum dapat disebut ideal sebab masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi. Hambatan tersebut sekaligus menjadi tantangan dalam pelaksanaan PJJ mengingat pelaksanaan PJJ merupakan keharusan agar kegiatan pendidikan tetap dapat terselenggara di tengah darurat

pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. Hambatan yang dihadapi sekaligus menjadi tantangan dalam pelaksanaan PJJ antara lain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, kurang jelasnya arahan pemerintah daerah, belum adanya kurikulum yang tepat, dan keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet. Kesiapan sumber daya manusia meliputi pendidik, peserta didik, dan dukungan orang tua merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan PJJ.

Banyak keluhan baik dari pendidik, peserta didik, maupun orang tua terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Sebagian pendidik mengeluhkan terbatasnya kemampuan pengoperasian media pembelajaran secara *online* maupun keterbatasan akses jaringan internet. Hal itu juga dirasakan oleh wali murid dan siswa ketika mengisi survey mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Masalah yang dihadapi tersebut berkaitan dengan: pertama, interaksi guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Kedua, alokasi dana untuk pembelian kuota internet.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian kendala guru dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi, di Programkan dengan dua sistem pembelajaran, yaitu dengan sistem daring dan sistem tatap muka, ini dilaksanakan dengan melihat situasi yang berkembang, pelaksanaan sistem ini juga berpedoman pada surat edaran dari pemerintah. Jika pembelajaran melalui tatap muka waktunya sangat terbatas dan juga siswanya terbatas. Waktu pelaksanaannya dari jam 8 sampai jam 11 kalau normal pulanginya sampai jam 1.
2. Kejenuhan yang dihadapi guru dalam pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi. Guru mengalami kejenuhan selama pembelajaran daring, kejenuhannya ada anak yang tidak aktif, kemudian kita tidak tahu bagaimana reaksi anak yang bisa saja mereka mengerjakan tugas dengan menyontek tanpa kita ketahui seberapa jauh materi kita yang sudah disampaikan, anak-anak kurang kuota dan guru juga kurang kuota, lampu mati, jaringan lemot, tidak bisa mengukur kemampuan anak, ada yang cuek jika mengerjakan tugas yang menumpuk, guru bertanya malah

tidak ada respon, guru tidak bisa menegur ketika anak tidak mengerjakan tugas, harus melalui proses lagi kalau mau negur jika ada masalah.

Kejenuhan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi. Adapun kejenuhan belajar siswa kelas Va SD Negeri 06 Ulu Musi pada masa pandemi covid-19 sebagai berikut : kegiatan belajar yang terlalu monoton, lingkungan belajar yang tidak kondusif dan siswa juga tidak bisa membuka video yang dikirim guruselain itu sinyal yang kurang memadai dan diberi tugas yang banyak oleh guru, dan siswa mengerjakan tugas masih banyak menggunakan *handphone* orang tua, sehingga siswa harus menunggu ibu/bapak pulang kerja dulu untuk dapat menerima materi dan informasi pembelajaran yang diberikan guru.

3. Solusi yang diterapkan guru dalam pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi. solusinya adalah guru baiknya memberikan model pembelajaran yang bervariasi kepada siswa agar siswa tidak terbebani dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran jarak jauh ini, guru juga harus berusaha memberikan pengertian kepada siswa bahwa materi yang diberikan kepada siswa sangatlah mudah, Solusi menghadapi kendala yaitu memanggil orang tua, dihibmabu di grup chat whatApp, di telpon melalui wali kelas, serta dukungan peranti dan jaringan yang stabil agar komunikasi siswa dan guru dapat efektif.

B. Saran

Dengan melihat uraian hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan :

1. Bagi kepala sekolah

Sebaiknya lebih memberikan dukungan dan memberi fasilitas mengajar kepada guru dalam menghadapi kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Ulu Musi.

2. Bagi para guru

Sebaiknya guru harus lebih kreatif lagi dalam menentukan strategi, metode dan media dalam melaksanakan pembelajaran pada saat pandemi covid-19. Lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi strategi-strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran online agar lebih bervariasi. Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional.

3. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa yang memiliki kejenuhan belajar pada saat pandemi covid-19 agar lebih meningkatkan konsentrasi saat belajar atau perhatian yang lebih terhadap pelajaran yang berlangsung, siswa tidak hanya berpatokkan pada guru saat menerangkan tetapi harus memiliki buku yang

dapat menarik perhatian kalian agar kalian tidak mengalami kejenuhan saat belajar yang akan menimbulkan masalah terhadap diri sendiri serta tetap mencari pengetahuan lebih selain dari materi yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2006.
- Djama'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta),2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga), (Jakarta: Balai Pustaka),2008.
- Damayanti Anita Dkk, *Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Melalui Aplikasi Icando Pada Siswa Kelas 1 SDN Pondok Pinang 08 Pagi* Universitas Muhammadiyah Jakarta: Ciputat Cirendeu, 2020.
- Fatimah,Clara,Puspaningtiyas Nicky Dwi , *Studi Literatur : Kejenuhan Belajar Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Matematika Realistik,3(1),Universitas Teknokrat Indonesia, 2022.
- Heri Dewi, *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI Press),2007.
- Hakim,T. *Belajar secara efektif*. (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara),2010.
- <https://tirto.id/bagaimana-cara-mencegah-penularan-virus-corona-covid-19-f5rR>, diakses pada tanggal 16 Desember 2020.
- Julaiha Siti, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan. 14 (2), 2012.
- Kurnia Dedeh, *Dinamika Gejala Kejenuhan Belajar Siswa Pada Proses Belajar Online Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Dan Implikasinya Pada Layanan Bimbingan Keluarga (Penelitian Terhadap Siswa Kelas VIII Mts Negeri 3 Bandung Tahun Pelajaran 2020/2021*, Jurnal Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia Lingkungan Handayani, Kel. Leneng, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, NTB, 2021.
- Maully Kholisa Yuka, *Metode Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Online pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPIT Az-Zahra Sragen Tahun*

Pembelajaran 2019/2020, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.

Muna Rifatil Naeila, *Efektifitas teknik self regulation learning dalam mereduksi tingkat kejenuhan belajar siswa di sma insan cindekia sekarkemuning cirebon*. Jurnal Holistik 14 (02), 2013.

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta), 2009.

Nugraheny Aulia Riska, *Peran Teknologi, Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi (Suatu Kajian Tentang Efektifitas Pembelajaran Daring di Era New Normal Kasus Pandemi COVID-19)*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Nurkholis, *Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah*, Jurnal PGSD, 6(1) 2020.

Nuraini, R, *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik*. Diambil kembali dari indonesia.go.id: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalamangka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik> 2020.

Nopiyanto Eko Yahya, Dkk, *Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-An Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Sporta Sainatika 5(2), 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta), 2014.

Syah Muhibbin, *Psikologi belajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta), 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta), 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 2015.

Sanjaya Ridawan, *Refleksi pembelajaran daring dimasa darurat*. (Semarang: SCU Knowlage Media),2019.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta), 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia, No.20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Tahun 2003,Bab 1 Pasal 1 Ayat 1.

Undang-Undang Republik Indonesia, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 15.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2248/In.11/F.II/PP.009/06/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|-------------------------------|
| 1. Nama | : Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I |
| N I P | : 196107291995031001 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Ikke Wulan Dari, M.Pd.I |
| N I P | : 199111262019032013 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Cucu Mga santika |
| N I M | : 1711240134 |
| Judul Skripsi | : Kejenuhan Belajar pada masa pandemic Covid 19 Siswa SDN 06 ul 1 Musi |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |


Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada Tanggal : 2 Juni 2021

Dekan,



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor: 2775/Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022
 Lamp. : -
 Perihal: Ujian Komprehensif

Kepada Yth.

1. Dra. Kherrmarinah, M. Pd.1
(Kompetensi UIN)
2. Kurniawan, M. Pd
(Kompetensi Jurusan/Prodi)
3. Raden Gamal Tamrin Kusuma, M. Pd
(Kompetensi Keguruan)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

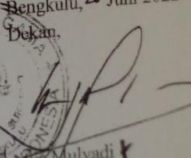
Bersama ini kami mohon Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji komprehensif Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:


Hari / Tanggal : Rabu / 22 Juni 2022
 Waktu : 08.00 – 12.00 WIB
 Tempat : Ruang Munaqasah Jurusan Sain dan Sosial Lantai 3 Dekanat


Adapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Mimi Lestari	1711240037
2	Rinda Yunita Sari	1711240051
3	Cucu Mga Santika	1711240134
4	Annisa Salsabila	1811240096
5	Puput Assallusifa	1811240243

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 20 Juni 2022
 Dekan,

 Drs. Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5241/ In.11/F.II/TL.00/11/2021 30 November 2021
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 6 Ulu Musi
Di -
Bengkulu

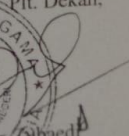

Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.



Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul ***"Kejenuhan Belajar pada Masa Pandemic Covid-19 di Kelas VA beserta Solusinya di SD Negeri 6 Ulu Musi"***

Nama : Cucu Mga Santika
NIM : 1711240134
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 6 Ulu Musi
Waktu Penelitian : 26 November s/d 26 Desember 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Plt. Dekan,



 **PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 6 ULU MUSI
AKREDITASI B 
JL. Desa Tanjung Agung Kec. Ulu Musi Kab. Empat Lawang Sumatera Selatan

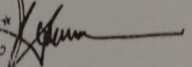

SURAT KETERANGAN


Berdasarkan surat dari kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 26 Desember 2021 tentang izin Penelitian, dengan ini kepala sekolah SD Negeri 6 Ulu Musi menerangkan:

Nama : Cucu Mga Santika
Nim : 1711240134
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : **"Kejenuhan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Va Beserta Solusinya Di Sd Negeri 06 Ulu Musi"**



Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 6 Ulu Musi dari tanggal 26 November s-d 26 Desember 2021

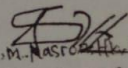
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

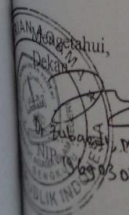
Tanjung Agung, 31 Desember 2021
Kepala Sekolah,


Damsir, S.Pd.i
NIP. 196707212007011006


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Lucy. M.A. Saadika Pembimbing I/II : Dr. H. M. Nasron, Hk, M. Pd. I
 NIM : 1711220139 Judul Skripsi : Kejanahan balaiqar pada
 Jurusan : tarbiyah Masa Pandemi Covid-19 di kelas VA
 Program Studi : P. S. M I Basarta Solusinya di SD Negeri 06 uu
 musi

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	<u>Riat</u> <u>30/7.2021</u>	<u>PROPOSAL</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Usulkan bentuk kepanitiaannya - Add materi skripsi dan kajiannya 	
	<u>Rahm</u> <u>25/8.2021</u>	<u>→) →</u>	<u>revisi ke</u> <u>publikasi</u>	

Bengkulu, 25/8.2021
 Pembimbing I/II

 Dr. H. M. Nasron, Hk, M. Pd. I
 NIP. 196107291995031001


 Dekan
 Dr. H. M. Nasron, Hk, M. Pd.
 NIP. 196107291995031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa: ZUCU. MGA. SANTIKA.....
H.N. 210.134.....
Tarbiyah.....
PGMI.....

Pembimbing I/II: Ikke. Wulan Dini, M.Pd.1
 Judul Skripsi: kejenihan belajar..
Pada masa Pandemi Covid-19 siswa
SDN ob. ulu masi.....

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
Pembuat/18 Juni 2021	BAB I - II	<ul style="list-style-type: none"> - Sistemah penulisan - Latar belakang - footnote - Peneliti terdahulu - Daftar pustaka 	<i>Wub Dini</i>
Juniat/ 2 Juli 2021	BAB I - III	<ul style="list-style-type: none"> - diperbaiki judul - Batasan masalah - penjelasan metode penelitian - Daftar pustaka 	<i>Wub Dini</i>
Juniat/ 9 Juli 2021	BAB I - III	<ul style="list-style-type: none"> - Kisi 3 observasi, dokumentasi dan wawancara. 	<i>Wub Dini</i>

[Signature]
 M. Ag. M. Pd
 NIP. 1981081986031001

Bengkulu, ... 16 Juni 2021
 Pembimbing II
Wub Dini
 Ikke. Wulan Dini, M.Pd.1
 NIP. 199111262019032013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Cucu MGA Santika
 NIM : 1711 240 134
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PSMi
 Pembimbing I/II : Ikke Wulandari, M.Pd.
 Judul Skripsi : Acehanuhati belajar...
 Pada masa Pandemi covid-19 siswa
 SDN ob ulu musi

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	Jumat, 16 Juli 2021	BAB 1 - III	Acc pembimbing 2	<i>Wabhi</i>

[Signature]
 M. Ag. M. Pd.
 NIP. 196303081996031001

Bengkulu, 16 Juli 2021
 Pembimbing I/II
Wabhi
 Ikke Wulan Darsi, M. Pd.
 NIP. 199111262019032013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Cucu, Mga... Santika..... Pembimbing I/II : Dr. H. M. Nasron, Hk. M. Pd. I
 NIM : 1711 240 139..... Judul Skripsi : Kejuhan belajar pada masa pandemi covid-19 di kelas VA beserta solusinya di sd negeri 06 ulu musi
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : P. S. Mi

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 15/7/2022	BAB I, II, IV dan BAB V skripsi	- Penulisan ngr kom - Lem y kopi isi/ hal min 60 - perbaiki 8 m	2
2	Senin, 21/7/2022	skripsi	- perbaiki tabel	2
3	Selasa, 12/7/2022		revisi ke 4) ion	2

Mengetahui,
 (Signature)
 Dr. H. M. Nasron, M. Pd
 NIP. 19700519200031009

Bengkulu, 12-7-2022
 Pembimbing I/II
 (Signature)
 Dr. H. M. Nasron, Hk. M. Pd. I
 NIP. 196107231995031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Elcu Mga Santika
 : 17.11.290.13.9
 : Tarbiyah
 : P.Mi
 Pembimbing III : Ikke Wulan dari M.Pd.
 Judul Skripsi : Kejujuran beliajar
 pada masa Pandemi covid-19 di
 kelas VA Beserta Solusinya Di SD negeri
 06 ulu Musi

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
Senin, 31 Januari 22	BAB I - V	1. Sistematika penulisan 2. Analisis teoritis sesuai dengan rumusan masalah 3. Hasil data Mentz - Wawancara - observasi - Dokumentasi	Wabrie
Rabu, 9 Juni 2022	BAB IV - V	1. Tambah referensi 2.	Wabrie
Kabu, 15 Juni 2022	BAB IV - V	Ace pembimbing II	Wabrie

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU
 0013000049
 1970017200031009

Bengkulu, Rabu, 15 Juni 2022
 Pembimbing I/II
 Ikke Wulan dari M.Pd.
 NIP.199111262019032013

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	Cucu mgn santika 1711 240 134		1. Dr. H. M. Nasron Hk. M. Pd. I 2. Ikte Mwandari, M. Pd.	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. H. M. Nasron Hk, M. Pd. I	561 07 29 1896 03 1001	
2	Dr. Alimni, M. Pd.	475 0910 2071 02 005	

SARAN SARAN

1	PENYEMINAR 1: - bahasa hati -hati /gunakan bahasa indonesia yang benar - ikuti petunjuk /Buku pedoman.
2	PENYEMINAR 2: - ikuti petunjuk Pak Al Fauzan amir, Ibu alimni Dahlan - ikuti petunjuk /Buku Pedoman - gunakan bahasa indonesia yang benar - Halaman hati -hati.

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Septi Mayangs			
2. Siti Nurlyah			
3. Mimi Lestari			
4. Renda Yunita Sari			

Tembusan :

- Dosen penyeminar I dan II
- Pengelola Prodi
- Subbag AAK
- Pengelola data umum
- Yang bersangkutan

Bengkulu, 07 Oktober 2018
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

 M. Baedi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Cucu Mga Santika

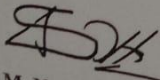
NIM : 1711240134

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal Skripsi yang Berjudul "Kejenuhan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa SD Negeri 06 Ulu Musi". Disarankan untuk diganti.

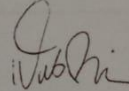
Kemudian direvisi dengan judul baru "Kejenuhan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VA Beserta Solusinya Di SD Negeri 06 Ulu Musi."

Pembimbing I

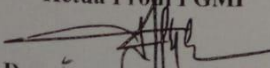

Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd
 NIP. 196107291995031001

Bengkulu, juli 2021

Pembimbing II


Ikke Wulan Dari, M.Pd.I
 NIP.199111262019032013

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGMI


Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
 NIP. 196911222000032002

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Data Yang di amati	Keterangan	
		Ada	Tidakada
1.	Kelengkapansaranadanprasarana: a) RuangKepala sekolah b) Ruang Guru c) Ruangdapur guru d) MejudanKursi e) Perpustakaan f) Ruang Laboratorium g) UKS h) Musholah i) Ruang Kelas j) WC Guru k) WC Siswa	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓
2.	Profil SD Negeri 06 Ulu Musi	✓	
3.	StrukturOrganisasi SDNegeri06 Ulu Musi	✓	
4.	KondisiPengajardanStaf SDNegeri06 Ulu Musi	✓	
5.	KondisiSiswa SD Negeri06 Ulu Musi	✓	

KISI-KISI WAWANCARA

No	Informan	Indikator	No. Item
1.	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan untuk guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 • Peningkatan kompetensi guru 	1,4,5 7, 8
2.	Guru Kelas Va	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SD 06 Ulu Musi • Kejenuhan belajar guru dan siswa pada masa pandemi covid-19 • Solusi yang diterapkan guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SD 06 Ulu Musi 	2, 3, 4, 8, 9 6,7,10, 11
3.	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan siswa • Tanggapan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring 	4,5 6

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana bapak mengambil kebijakan pembelajaran pada saat pandemi covid-19?
2. Apakah sebelumnya sekolah SDN 06 Ulu Musi menggunakan pembelajaran melalui daring pada saat pandemi covid-19?
3. Apakah pengetahuan dapat bertambah dengan diterapkannya pembelajaran melalui daring?
4. Sejak kapan pembelajaran daring mulai diterapkan di SDN 06 Ulu Musi?
5. Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran melalui daring?
6. Mengapa melakukan langkah-langkah tersebut?
7. Apakah guru mengalami kejenuhan selama pembelajaran melalui daring?
8. Bagaiman solusi dalam menghadapi kejenuhan guru dan siswa yang ada pada saat pembelajaran melalui daring?

Pedoman Wawancara Dengan Guru

1. Apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab bapak sebagai guru?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana cara pembelajaran melalui daring?
4. Bagaimana langkah-langkah yang diterapkan guru dalam pembelajaran melalui daring?
5. Mengapa guru menerapkan langkah-langkah tersebut?
6. Apakah guru mengalami kejenuhan selama pembelajaran melalui daring?
7. Apa saja kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran melalui daring?
8. Apakah proses pembelajaran yang dijalani saat ini efektif, untuk mencapai harapan dalam kegiatan belajar mengajar?
9. Bagaimana upaya guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan?
10. Apa saja kejenuhan yang dihadapi oleh guru selama daring?
11. Bagaimana solusi dalam menghadapi kejenuhan yang ada pada pembelajaran melalui daring?

Pedoman Wawancara Dengan Siswa

1. Bagaimana cara guru mengajar selama masa pandemic covid-19?
2. Biasanya materi yang diberikan guru dalam bentuk apa saja?
3. Ketika mengajar adakah guru menggunakan media, media apa saja?
4. Apa kejenuhan yang dihadapi pada pembelajaran melalui daring selama masa pandemic covid-19 ini ?
5. Apa saja kesulitan dalam pembelajaran pada saat *daring/online*?
6. Bagaimana pendapat siswa yang diberikan tentang solusi yang diberikan pihak sekolah?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lokasi dan suasana SD Negeri 06 Ulu Musi



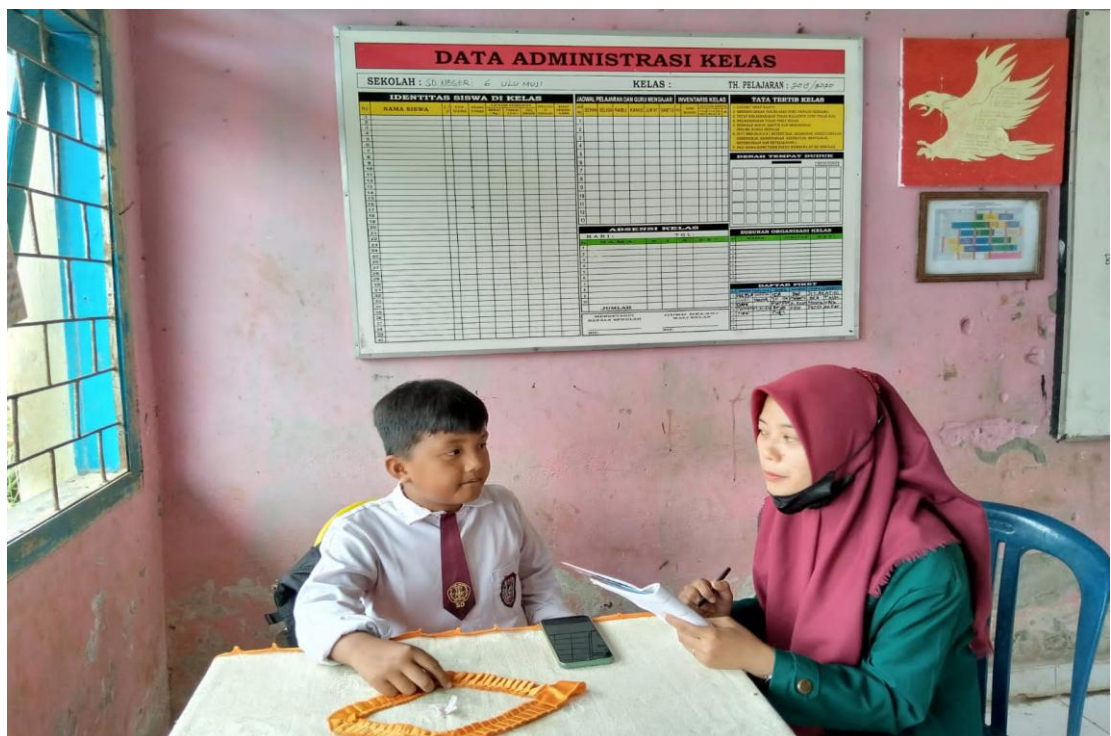
Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 06 Ulu Musi



Wawancara dengan Guru Wali Kelas Va SD Negeri 06 Ulu Musi



Wawancara dengan Guru Kelas V SD Negeri 06 Ulu Musi





Wawancara dengan Siswa-Siswi Kelas Va SD Negeri 06 Ulu Musi



Keadaan Siswa-Siswi Kelas Va SDN 06 Ulu Musi Pada saat Pembelajaran Tatap Muka

